Financia

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN MAKROEKONOMI & **PROSPEK INDUSTRI PERBANKAN**

"Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5,03% YoY pada 2024, meski dihadapkan tantangan global dan ketegangan geopolitik. Akselerasi konsumsi rumah tangga dan pembentukan modal menjadi pendorong utama. Efek Pemilu turut berperan dalam meningkatkan belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga, terutama pada sektor pangan, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Selain itu, pengendalian harga pangan dan belanja sosial juga menjadi faktor pendukung utama. Adapun sektor komoditas dan olahannya juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia."

MAKROEKONOMI

Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% *Year-on-Year* (YoY) pada 2024, meskipun menghadapi tantangan dari perlambatan ekonomi global dan ketegangan geopolitik. Pertumbuhan ini didorong oleh akselerasi konsumsi rumah tangga, dan pembentukan modal tetap seiring dengan terus meningkatnya realisasi investasi langsung ke Indonesia. Efek Pemilu turut berperan dalam meningkatkan belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga, terutama pada sektor pangan, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Selain itu, pengendalian harga pangan dan belanja sosial menjadi faktor pendukung utama. Sektor komoditas dan olahannya, seperti pengolahan makanan dan karet, juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dari perkembangan global, menurut laporan *World Economic Outlook* di Januari 2025 dari IMF, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh 3,2% YoY pada 2024, sedikit melambat dibandingkan dengan 2023 yang tercatat 3,3% YoY. Perlambatan ini dipengaruhi oleh masih tingginya suku bunga di Amerika Serikat serta pemulihan pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang belum optimal, yang berkontribusi pada lemahnya permintaan terhadap komoditas serta barang produksi industri dan ekspor. Selain itu, ketidakpastian geopolitik juga turut memperlambat laju disinflasi.

Seiring dengan langkah The Fed yang mulai memangkas suku bunga pada kuartal ketiga 2024, Bank Indonesia (BI) juga mengikuti langkah serupa, dengan memotong suku bunga acuan BI-7DRR dari 6,25% menjadi 6,00% pada September 2024. Langkah ini diambil untuk memberikan stimulus bagi perekonomian domestik, di tengah terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah.

Sementara itu, surplus neraca perdagangan pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu turun menjadi USD31,04 miliar dari USD36,89 miliar. Meskipun demikian, kinerja perdagangan ini tetap mampu menjaga stabilitas transaksi berjalan Indonesia, dengan proyeksi defisit neraca transaksi berjalan yang tetap terkendali di kisaran 0,1% hingga 0,9% dari PDB sepanjang 2024.

Katalis positif lainnya, Indonesia juga mencatatkan rekor tertinggi dalam cadangan devisa, Dimana per Desember 2024 tercatat mencapai 155,7 miliar dolar AS. Jumlah ini setara dengan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor ditambah pembayaran utang luar negeri pemerintah, jauh melampaui standar kecukupan internasional.

Dengan latar belakang ekonomi domestik yang solid dan berbagai faktor eksternal yang mendukung, Indonesia berpotensi untuk mempertahankan momentum pertumbuhan yang positif sepanjang 2024 dan seterusnya.

Pada 2025, Bank Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh antara 4,7%-5,5% YoY, dengan inflasi tetap terkendali di kisaran 2,5%±1%. Kebijakan makroprudensial yang kuat dan akselerasi digitalisasi transaksi akan mendukung sektor-sektor strategis seperti pertanian, manufaktur, transportasi, pariwisata, dan UMKM untuk mengakselerasi aktivitas ekonomi domestik dan meningkatkan inklusi keuangan. Koordinasi yang solid antara Pemerintah

dan Bank Indonesia diharapkan menjadi katalis positif dalam menciptakan lapangan kerja dan memperkuat perekonomian domestik, meskipun tantangan global tetap perlu diwaspadai.

INDUSTRI PERBANKAN

Industri perbankan menunjukkan kinerja yang solid. Berdasarkan data Bank Indonesia per November 2024, pertumbuhan kredit tercatat sebesar 10,4% *Year-to-Date* (YTD), sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 4,5% (YTD), membaik dibandingkan tahun 2023 yang masing-masing tercatat 10,4% YoY dan 3,7% YoY. Meskipun, rasio instrumen likuid terhadap simpanan mengalami sedikit penurunan, dari 29% di 2023 menjadi 26% pada November 2024. Namun pada sisi permodalan, Rasio Kecukupan Modal (*CAR*) terpantau tetap kuat di 27%, walaupun memang sedikit menurun dari 28% pada tahun sebelumnya.

Melambatnya pertumbuhan kredit dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia yang mencapai 6,25% pada semester pertama 2024, dan baru diturunkan sebesar 25 basis poin pada September 2024. Selain itu, kontraksi di sektor manufaktur, yang dipengaruhi oleh faktor global seperti suku bunga tinggi di AS dan lambatnya pemulihan ekonomi Tiongkok, turut menekan permintaan terhadap komoditas dan barang industri domestik. Hal ini pun turut menghambat produktivitas dalam negeri, sehingga mempengaruhi penyaluran kredit. Meskipun demikian, sebagian besar jenis kredit tetap mencatatkan pertumbuhan positif. Adapun kredit modal kerja mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,4% YoY pada November 2024, meski melambat dari 10,7% YoY di 2023. Sementara itu, kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing tumbuh 13,6% YoY dan 10,6% YoY, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 11,1% YoY dan 9,0% YoY. Untuk segmen UMKM, pertumbuhan kredit tercatat 3,4% YoY pada November 2024, lebih lambat dibandingkan dengan 7,2% YoY pada 2023.

Rasio kinerja perbankan lainnya menunjukkan pergerakan stabil. *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan tipis menjadi 4,67% pada 11M24, dibandingkan dengan 4,8% pada 2023. *Return on Assets* (ROA) stagnan di 2,8% pada 11M24, sedikit lebih tinggi dari 2,7% di 2023. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (NPL) bruto tetap berada pada level yang sama, yakni 2,2%, seperti tahun sebelumnya.

Industri perbankan diperkirakan memiliki prospek lebih baik pada 2025, seiring dengan tren penurunan suku bunga global dan domestik yang diharapkan mendorong penurunan suku bunga kredit serta meningkatkan ekspansi pembiayaan. Dengan dukungan Bank Indonesia melalui fasilitas bantuan likuiditas KLM serta stabilitas suku bunga kredit di sektor prioritas, perbankan berpotensi memacu pertumbuhan kredit ke kisaran 11-13% YoY. Rasio kecukupan modal (CAR) yang solid, NPL yang terjaga rendah, serta profitabilitas korporasi yang tetap kuat akan menopang ketahanan industri menghadapi risiko, sementara kebijakan makroprudensial dan insentif pemerintah semakin memperkuat sistem keuangan guna mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi.

POSISI DANAMON DALAM INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Sepanjang tahun 2024, Danamon terus memperkuat diferensiasi strategisnya dengan tumbuh sebagai Grup Keuangan bersama dengan ekosistem MUFG. Keberhasilan menjalankan strategi membuahkan hasil yang solid pada tahun ini, di mana Danamon membukukan rekor pencapaian tertinggi dari sisi pinjaman dan pendanaan.

Total pinjaman konsolidasi tumbuh sebesar 8% YoY mencapai Rp189,4 triliun, dimana pertumbuhan terjadi di hampir di semua segmen. Segmen *Enterprise Banking and Financial Institution* (EBFI) termasuk *Trade Finance and Marketable Securities* dengan dukungan kolaborasi MUFG tumbuh 10% YoY mencapai Rp87,1 triliun, sedangkan segmen *Consumer Banking* tumbuh 19% YoY menjadi Rp20,9 triliun. Segmen UKM juga tumbuh 12% dan mencapai Rp25,4 triliun. Selanjutnya, pembiayaan yang disalurkan oleh Adira Finance cenderung stabil mencapai Rp56,0 triliun. Pertumbuhan diiringi manajemen risiko yang hati-hati untuk menjaga kualitas aset pada level yang sehat, di mana NPL membaik dari 2,2% pada akhir tahun sebelumnya menjadi 1,9% pada akhir tahun 2024.

Dari sisi pendanaan, total penghimpunan dana Bank tumbuh sebesar 9% YoY mencapai Rp154,8 triliun, sedangkan pendanaan granular tumbuh sebesar 8% YoY.

Pada akhir tahun 2024, Bank mencatat Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) Konsolidasi sebesar Rp3,2 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,5 triliun. Dari sisi permodalan, Bank menutup tahun ini dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang kuat sebesar 26,2%, jauh di atas ketentuan minimum. Pencapaian ini menempatkan Danamon pada posisi yang baik untuk pertumbuhan di masa depan seiring langkah Bank untuk memperkuat sinergi sebagai Grup Keuangan terpercaya bersama dengan ekosistem MUFG agar dapat terus memberikan nilai bagi nasabah.

TINJAUAN STRATEGIS

FOKUS STRATEGIS 2024

Sepanjang tahun 2024, Danamon mencapai pertumbuhan berkelanjutan sebagai *Financial Group*, dengan pertumbuhan pada penyaluran kredit dan pendanaan, kualitas aset yang sehat, serta profitabilitas yang berkelanjutan. Hal ini didukung dengan fokus pada ekosistem yang ditargetkan, otomotif melalui berbagai kolaborasi bersama Adira Finance, kerja sama dengan asosiasi dan Perusahaan travel Haji dan Umrah, kemitraan dengan institusi pendidikan menengah dan tinggi, serta kerja sama dengan pengembang properti dan Perusahaan real estat Jepang. Selain itu, Danamon juga memberikan solusi *supply chain* melalui manajemen kas dan *Financial Supply Chain* (FSC).

Pertumbuhan Danamon juga didorong oleh seluruh segmen bisnis, yaitu *Enterprise Banking* dan *Financial Institution* (EBFI), Usaha Kecil Menengah (UKM), Perbankan Konsumer, dan Adira Finance. Strategi segmen EBFI berfokus pada pertumbuhan kredit dengan prinsip kehati-hatian serta solusi manajemen kas untuk meningkatkan pendanaan dan transaksi, sementara segmen UKM mendorong pertumbuhan kredit melalui kolaborasi dengan seluruh segmen bisnis Danamon serta perbaikan proses kredit yang lebih efisien. Perbankan Konsumer melayani segmen *privilege*, *optimal* dan *mass* didukung dengan peluncuran produk baru dalam simpanan, *wealth management,* kredit konsumer, serta berbagai program loyalitas dan akuisisi nasabah.

Membangun sinergi sebagai *Financial Group*, Danamon bersama MUFG, Adira Finance, dan entitas Grup bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui produk dan layanan bagi berbagai segmen di seluruh Indonesia. Danamon juga terus mendukung keberlanjutan melalui pembiayaan hijau dan forum *MUFG Net Zero World* (MUFG N0W) yang mendukung transisi energi di Indonesia.

Danamon mentransformasikan banyak cabangnya menjadi *Next Generation Branch*, mengintegrasikan layanan konvensional dan digital. Sejalan dengan itu, pengembangan kanal digital untuk nasabah perorangan dan bisnis juga dilakukan. Sebagai wujud komitmen dalam mempererat hubungan dengan nasabah, Danamon mengadakan program Danamon Hadiah Beruntun, berpartisipasi dalam *Indonesia International Motorshow* (IIMS) dan *Bridestory Market*, serta menyelenggarakan *Danamon Syariah Travel Fair* dan perayaan ulang tahun (DXPO by Danamon). Danamon turut memperluas peluang bisnis melalui inkubasi dan pertumbuhan anorganik, termasuk melalui dana ventura *Garuda Fund* yang berkolaborasi dengan MUFG guna mendukung *startup* di Indonesia.

Komitmen Danamon untuk pengembangan dan investasi infrastruktur Teknologi Informasi (TI), kemampuan analisis data, dan proses operasional terus menjadi prioritas. Dalam pengembangan sumber daya manusia, Danamon melaksanakan *Danamon Global Mobility Program* yang mendorong pertukaran pengetahuan di tingkat global, serta menciptakan peluang bagi talenta muda melalui Program Magang Danamon untuk mahasiswa dan *Danamon Bankers Trainee* untuk lulusan baru. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan dan perubahan industri keuangan yang dinamis.

STRATEGI TAHUN 2025

Dalam rangka memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan di tahun 2025, Danamon telah merumuskan strategi utama sebagai berikut:

- Membangun preposisi yang unggul dalam ekosistem yang ditargetkan, seperti Otomotif, Haji & Umrah, Pendidikan dan Real Estat.
- Mempererat kerja sama strategis dengan MUFG, Adira Finance, dan entitas lainnya dalam grup.
- Untuk mendukung produktivitas dan meningkatkan layanan kepada nasabah, Danamon berkomitmen untuk mengoptimalkan analisis data, memperbaiki proses operasional, serta mendorong pengembangan digital dan transformasi cabang.
- Mengembangkan sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan. Upaya ini dilaksanakan melalui program pembelajaran berkelanjutan dan inisiatif pertukaran karyawan di lingkungan MUFG serta anak Perusahaan.

ARAHAN STRATEGIS 2024-2026:
TUMBUH SEBAGAI GRUP FINANSIAL

Pertumbuhan dobel-digit pada Penyaluran Kredit & Pendanaan dengan Profitabilitas yang Berkelanjutan

Business Engines

Enterprise Banking & Financial Institution	*SME Banking*	*Consumer Banking*	*Adira Finance & Group Entities*

A **Tema Strategis**

1. Dominan pada Ekosistem yang di Targetkan
2. Proposisi MUFG yang Unik
3. *Data Analytics* & Peningkatan Proses

B **Fondasi untuk Grup Finansial –** Inkubasi Bisnis Baru & Pertumbuhan Anorganik

C **Optimalisasi Bisnis & Membangun Fondasi –** SDM, TI/Digital, *Branding, Branches*

TINJAUAN
OPERASIONAL SEGMEN USAHA

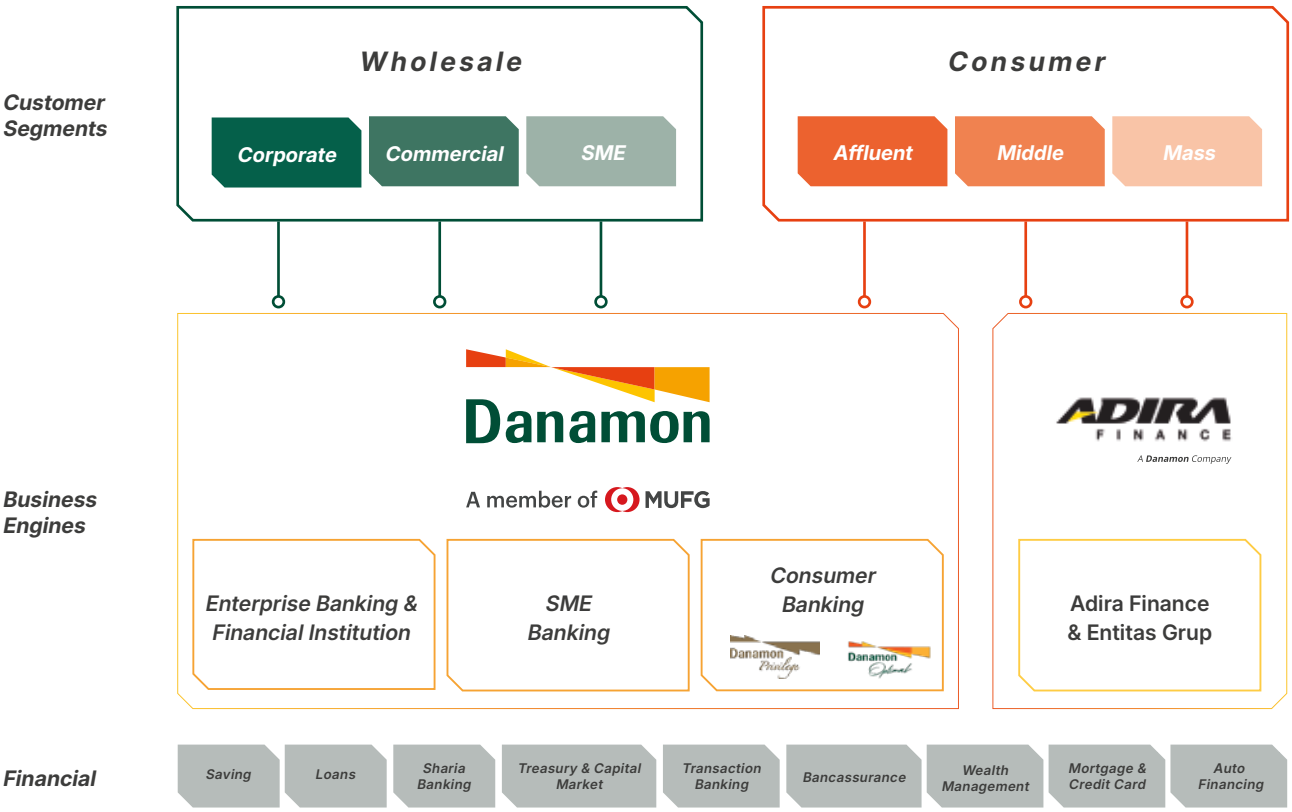

Pada tahun 2024, Danamon meneruskan strateginya yaitu pertumbuhan kredit secara berhati-hati melalui pendekatan ekosistem, pertumbuhan CASA melalui *Institutional Approach* dan meningkatkan *Fee Income* melalui *unique value proposition*. Selain itu, kolaborasi MUFG memungkinkan Danamon untuk memasuki pasar kolaborasi Jepang dan multinasional melalui layanan *distributor financing*, *cash management*, kredit kepemilikan rumah, dan *payroll accounts*.

ENTERPRISE ***BANKING***

"Di tengah persaingan perbankan yang semakin ketat dan isu global yang ada, *Enterprise Banking* berhasil mencatat pertumbuhan kredit sebesar 10% di tahun 2024 dibanding posisi tahun sebelumnya."

Enterprise Banking melayani segmen *Wholesale* dan Lembaga Keuangan dengan memberikan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pinjaman, pengelolaan kas, pembiayaan perdagangan, dan layanan tresuri. Dengan memahami dan melayani kebutuhan nasabah, *Enterprise Banking* bertujuan untuk menjadikan Danamon sebagai Bank transaksional pilihan nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

Enterprise Banking menyediakan produk dan layanan sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja (*Trade Finance & Financial Supply Chain*).
- Pinjaman Investasi.
- Pengelolaan Kas (Pembayaran, Penagihan, dan Manajemen Likuiditas).
- Pertukaran valuta asing.
- Kustodian.
- Pembiayaan proyek.
- Surat utang pasar modal.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif, seiring juga dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia dan *Federal Funds Rate* (FFR) pada semester kedua tahun 2024. Akan tetapi kondisi geopolitik yang masih bergejolak yang mempengaruhi kondisi ekonomi secara global, secara tidak langsung memberikan dampak terhadap sektor perbankan.

Meskipun demikian, *Enterprise Banking* tetap tumbuh sesuai dengan target yang diharapkan dan terus fokus kepada pelayanan dan memperdalam hubungan dengan nasabah-nasabah yang sudah ada serta terus berusaha memperluas portofolionya untuk mengakuisisi nasabah-nasabah baru dan mengoptimalkan seluruh rantai ekosistem termasuk dengan meningkatkan kerja sama dengan Grup MUFG.

Enterprise Banking juga berkomitmen untuk berinvestasi dalam sumber daya manusia dengan menarik dan mempertahankan talenta terbaik, menerapkan program pelatihan yang luas, termasuk pelatihan di luar negeri dan mendorong organisasi berbasis kinerja.

KINERJA 2024

Portofolio pinjaman *Enterprise Banking* tumbuh 10% berkat dukungan kolaborasi dengan Grup MUFG.

STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Enterprise Banking akan terus menerapkan strategi berikut:

- Memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada.
- Mengakuisisi nasabah baru dari target pasar kami dan dari dalam rantai ekosistem secara menyeluruh dari nasabah yang ada.
- Melanjutkan kolaborasi dengan Grup MUFG untuk mengakuisisi nasabah dari Perusahaan-Perusahaan multinasional dan *value chain* mereka, serta menyediakan produk dan layanan yang bernilai tambah, seperti *Global Business Matching*.
- Aktif menawarkan pembiayaan pinjaman bersama lembaga keuangan lain melalui pinjaman sindikasi, *structure financing, agency, sell-down,* dan *risk participation.*
- Terus memelihara dana pihak ketiga dengan menawarkan solusi pengelolaan kas yang komprehensif yang ditunjang dengan penggunaan *e-channel* dan solusi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
- Berinvestasi dalam sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan karyawan kami melalui pelatihan dan penugasan proyek, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang didukung oleh MUFG.
- Melanjutkan upaya-upaya untuk menarik talenta baru dan mempertahankan serta mengembangkan talenta yang sudah ada.

TREASURY & ***CAPITAL MARKET***

"Sinergi dan kolaborasi dengan seluruh lini bisnis serta entitas induk MUFG Bank merupakan faktor kunci keberhasilan bagi *Treasury & Capital Market* dalam memastikan ketahanan likuiditas Bank serta menyediakan produk dan layanan tresuri Danamon dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah."

Treasury & Capital Market (TCM) merupakan divisi inti dalam pengelolaan risiko likuiditas Bank dengan memastikan pemenuhan kebutuhan likuiditas Bank; hal ini dicapai dengan terus berfokus pada pengelolaan neraca yang efisien dan hati-hati guna mendukung ekspansi bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian perbankan. Tanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas selalu melekat pada pengelolaan risiko suku bunga neraca Bank.

TCM juga merupakan mitra produk lini bisnis Danamon, yang selain menyediakan solusi umum Valuta Asing (FX) dan Surat Berharga, TCM juga menyediakan solusi yang lebih mutakhir bagi nasabah yang membutuhkan solusi lindung nilai dan produk investasi.

Selain sebagai salah satu *Dealer* Utama Obligasi Pemerintah Indonesia dalam mata uang rupiah, TCM juga secara aktif mendukung regulator dalam meningkatkan, merumuskan, dan memperkuat pendalaman pasar keuangan di Indonesia.

PRODUK DAN LAYANAN

TCM menawarkan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan solusi bagi nasabah dan melakukan aktivitas *trading*. Produk-produk yang ditawarkan antara lain: *Foreign Exchange (FX Today, FX Tomorrow, FX Spot, FX Forward, FX Swap,* dan *Domestic Non-Deliverable Forward), Interest Rate Swap, Cross Currency Swap, Structured Products (Dual Currency Investment, Market Linked Deposit,* dan *Call Spread Option),* Surat Berharga (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi baik Konvensional maupun Syariah, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan Sekuritas Valas Bank Indonesia), Pasar Uang (Instrumen Antar Bank & Bank Indonesia), dan *Repo/Reverse Repo*.

Sejak Danamon ditunjuk oleh Bank Indonesia pada tahun 2021 sebagai salah satu *Appointed Cross-Currency Dealer Banks* (Bank ACCD) untuk memfasilitasi *Local Currency Settlements/Local Currency Transactions* (LCS/LCT) untuk mata uang THB-IDR dan CNY-IDR, volume transaksi nasabah terus meningkat. Volume transaksi LCS THB-IDR pada tahun 2023 meningkat 103% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan adanya layanan tersebut, nasabah Bank dapat menikmati kurs Valas yang lebih kompetitif, pengiriman dana yang lebih efisien dan lebih cepat ke institusi atau individu di negara mitra Bank ACCD.

Pada tahun 2024, Danamon juga terpilih menjadi salah satu *Dealer* Utama (DU) oleh Bank Indonesia yang memberikan kesempatan bagi Danamon untuk memberikan layanan kepada non-DU berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, TCM terus berfokus pada strategi pengelolaan neraca yang efisien dalam hal Pengelolaan Modal, pengelolaan portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI), Rencana Pendanaan Darurat, serta Pembaharuan Sistem Tresuri dan Sistem *Asset & Liability Management* (ALM).

Aktivitas Tim TCM Trading mendukung Tim *Treasury Sales* dengan menyediakan likuiditas dan harga yang kompetitif bagi nasabah. TCM juga menawarkan investasi alternatif bagi nasabah ritel, seperti obligasi

pemerintah dan obligasi korporasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan *fee based income* bagi Danamon.

TCM terus berkolaborasi dengan lini bisnis Bank untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan solusi instrumen lindung nilai untuk mengelola eksposur mereka. TCM memperluas kolaborasi dengan jaringan bisnis Grup MUFG guna memanfaatkan peluang bisnis dengan rantai nilai Perusahaan Jepang dan Perusahaan multinasional serta kesepakatan-kesepakatan aksi korporasi besar.

Sejalan dengan program pendalaman pasar keuangan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan otoritas terkait, TCM juga turut serta dalam program *Central Counterparty* (CCP), proses pembentukan *Self-Regulatory Organization* (SRO) Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia. (Apuvindo), dan ikut serta dalam lelang *Term Deposit* Valas dari Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE), serta instrumen Sekuritas Rupiah Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI).

KINERJA 2024

TCM meningkatkan pendapatan *Treasury Sales* sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai hasil kontribusi kinerja yang lebih baik dari *Enterprise Banking* dan *Financial Institution Sales*. Volume valas dari *Treasury Sales* meningkat 7% dibandingkan tahun sebelumnya.

TCM telah meluncurkan *Structured Products*, seperti *Dual Currency Investment* (DCI) dan *Market Linked Deposit* (MLD) untuk memenuhi kebutuhan investasi nasabah. Didukung dengan adanya relaksasi Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 11/2024 tentang Transaksi Pasar Valuta Asing, TCM berhasil meningkatkan pendapatan penjualan MLD sebanyak enam kali lipat dan volume penjualannya meningkat empat kali lipat pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

STRATEGI DAN INISIATIF TAHUN 2025

Pada tahun 2025, TCM akan terus menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Senantiasa memperkuat strategi pengelolaan neraca yang efisien dengan prinsip kehati-hatian.
2. Terus menjalin kerja sama dengan lini bisnis Danamon guna memberikan solusi kepada nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai dalam rangka mengelola eksposur mereka; terus berkolaborasi dengan jaringan usaha Grup MUFG guna memanfaatkan lebih banyak peluang bisnis dengan rantai nilai Perusahaan Jepang dan Perusahaan multinasional serta untuk meningkatkan lebih banyak transaksi Obligasi Pemerintah Indonesia.
3. Mengembangkan layanan investasi Bank seperti Obligasi Ritel *Online* yang bertujuan untuk menyediakan *one stop access* bagi aktivitas investasi obligasi nasabah.
4. Terus mendukung inisiatif Bank Indonesia sejalan dengan *Blueprint* Pengembangan Pasar Uang 2025 dan *Blueprint* Sistem Pembayaran Bank Indonesia 2030, termasuk inisiatif regulator dan otoritas terkait lainnya untuk mendukung pendalaman pasar keuangan.

TRANSACTION **BANKING**
(CASH MANAGEMENT, TRADE FINANCE, & FINANCIAL SUPPLY CHAIN)

"Sesuai dengan strategi pemerintah dalam penerapan digital ekonomi di Indonesia, Danamon mendukung dengan terus mengembangkan layanan digital yang mengedepankan kemudahan, kecepatan, keandalan dan keamanan sistem dalam melakukan transaksi *Cash Management*, *Trade Finance,* dan *Financial Supply Chain*."

Transaction Banking Danamon terus mengembangkan produk yang memanfaatkan inovasi teknologi digital terkini guna meningkatkan kenyamanan nasabah melalui layanan yang unggul dan keamanan yang baik.

Transaction Banking menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, baik nasabah Korporasi, Komersial, maupun Usaha Kecil, dan Menengah (UKM). Melalui layanan *Cash Management, Trade Finance, dan Financial Supply Chain*, Danamon dapat menyediakan solusi transaksi perbankan yang tepat, efektif, dan kompetitif bagi nasabah.

Pengembangan *Platform Internet Banking* yang berkesinambungan memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi *Cash Management, Trade Finance,* dan *Financial Supply Chain* secara *online* yang dapat membantu nasabah meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Transaction Banking menyediakan produk-produk sebagai berikut:

- ***Cash Management***
  Solusi perbankan terpadu membantu nasabah dalam mengelola arus kas, likuiditas, dan pelaksanaan transaksi harian secara optimal namun tetap efisien. *Cash Management* Danamon memungkinkan nasabah untuk mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis secara lebih efektif.

- ***Trade Finance & Services***
  Layanan *Trade Finance* Danamon membantu nasabah untuk melakukan transaksi perdagangan dan memperoleh pembiayaan modal kerja, baik mencakup perdagangan internasional (impor dan ekspor) maupun perdagangan domestik.

- ***Financial Supply Chain (FSC)***
  Financial Supply Chain Danamon mendukung kelancaran siklus transaksi antara pemasok, distributor dan prinsipal, dengan menyediakan tidak hanya fasilitas modal kerja dan pembayaran, namun juga laporan bisnis yang komprehensif yang dapat memberikan nilai tambah pada hubungan kerjasama dan kesinambungan dalam ekosistem bisnis.

STRATEGI & INISIATIF 2024

- **Layanan Perbankan Digital**
  1. Peningkatan yang berkelanjutan terhadap *Danamon Cash Connect* dengan penambahan fitur baru untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah dalam melakukan transaksi bisnis secara daring dan *real-time* seperti BI Fast, Pembayaran BPJS (Tenaga Kerja dan Kesehatan), Listrik dan Pajak (MPNGen 3) serta sistem *Financial Supply Chain* yang komprehensif baik kepada pemasok maupun kepada distributor, termasuk untuk kebutuhan pembiayaan modal kerja.

  2. *API Central* memberikan layanan koneksi *real-time* untuk transaksi *Fund Transfer* (pembayaran), *Virtual Account* (penagihan), dan *Financial Supply Chain* sesuai dengan *standard* BI SNAP dan juga sesuai dengan ketetapan regulator yang berlaku.

- **Kolaborasi MUFG**
  Melalui kolaborasi dengan MUFG Bank, *Transaction Banking* terus menambah hubungan kerja sama baru dengan prinsipal bisnis dan distributor dalam berbagai industri, antara lain otomotif, FMCG, farmasi, industri konstruksi bangunan, dan berbagai Perusahaan yang terafiliasi dengan MUFG Group

KINERJA 2024

Meski terdapat banyak tantangan di 2024 khususnya pada persaingan pasar suku bunga dan perlambatan sektor otomotif yang berpengaruh kepada aktivitas *supply chain* bisnis, *Transaction Banking* berhasil melalui 2024 dengan cukup baik dengan pencapaian utama sebagai berikut.

- Digitalisasi yang senantiasa dilakukan telah berhasil meningkatkan jumlah pengguna aktif *Internet Banking* dari segmen Korporasi, komersial dan UKM sebesar 15% dan turut berkontribusi pada peningkatan transaksi digital sebesar 25% di tahun 2024.
- Kerja sama baru dengan 24 prinsipal dari industri otomotif, FMCG, bahan bangunan dan manufaktur, yang diikuti dengan penyediaan kredit modal kerja ke 220 distributor baru.
- Peningkatan portofolio kredit untuk *supply chain* sebesar 41% dengan peningkatan utama di sektor hulu yaitu pembiayaan terhadap *supplier*.
- Peningkatan portofolio *trade finance* sebesar 26% yang sebagian besar berasal dari segmen korporasi dan komersial.

STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Transaction Banking akan terus mengembangkan solusi produk dan layanan serta melakukan kolaborasi dengan MUFG Grup di bidang *Cash Management, Trade Finance, dan Financial Supply Chain*.

1. Komitmen untuk terus meningkatkan solusi *financial supply chain* yang berfokus pada layanan transaksi yang komprehensif yang selaras dengan kebutuhan nasabah. Tujuan Bank adalah menyediakan solusi yang tidak hanya menyederhanakan operasi keuangan, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dinamis dari berbagai industri. Melalui inovasi berkelanjutan dan pendekatan yang berfokus pada nasabah, Danamon meningkatkan fungsionalitas *platform* untuk mendukung setiap aspek *financial supply chain*, mulai dari penerbitan *invoice*, pembayaran hingga manajemen arus kas.

2. Bank terus meningkatkan *Danamon Cash Connect* (DCC), dengan fokus pada transaksi domestik dan remitansi yang lebih cepat, mudah, dan efisien. Dengan proses pembayaran yang lebih sederhana dan perbaikan pada kapasitas layanan, pengguna DCC akan dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat dan stabil sehingga sehingga turut membantu nasabah dalam kebutuhan akan layanan perbankan sehari-hari.

3. Sebagai salah satu *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD), TB Danamon mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan transaksi *direct settlement* antara Rupiah dengan mata uang negara tujuan dan berkomitmen untuk melanjutkan layanan *Local Currency Settlement* (LCS) dengan beberapa negara antara lain Thailand, Tiongkok, dan mata uang lainya dalam cakupan LCS.

4. Melalui API *Central*, Danamon terus mengembangkan ekosistem perbankan digital untuk memberikan solusi keuangan yang efisien, dan mutakhir. Dengan pengenalan fitur API baru, Bank memperluas layanan yang meliputi:
   1. *Direct Debit* API – Solusi bagi nasabah untuk melakukan pembayaran yang terjadwal, memastikan proses transaksi yang lancar dan andal termasuk untuk proses penagihan, dan layanan pembayaran otomatis lainnya.
   2. *Bill Payment* API – integrasi yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembayaran tagihan utilitas, pinjaman, dan pembayaran reguler lainnya langsung dari *platform* mereka, meningkatkan kenyamanan dan efisiensi baik bagi nasabah.
   3. *Financial Supply Chain* API – Pengembangan strategis yang dirancang untuk mengoptimalkan seluruh proses *financial supply chain*, mulai dari pengadaan hingga penagihan, pembayaran, dan manajemen arus kas. API memungkinkan bisnis untuk mengotomatiskan dan mengintegrasikan kebutuhan keuangan mereka sehingga mendukung efisiensi dan transparansi yang lebih baik lagi.

5. Mengembangkan kerja sama dengan Perusahaan teknologi finansial melalui berbagai forum kerja sama dan penyertaan investasi.

6. Memperluas kolaborasi dengan Grup Perusahaan Bank di jaringan domestik, regional dan global untuk menyediakan layanan keuangan yang memberikan nilai tambah dan komprehensif kepada nasabah Danamon.

PERBANKAN USAHA KECIL MENENGAH

"Perbankan UKM Danamon berfokus pada usaha kecil dan menengah dengan total kebutuhan pinjaman hingga Rp30 miliar dan omzet penjualan tahunan hingga Rp100 miliar."

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Danamon menawarkan berbagai solusi keuangan komprehensif yang mencakup pinjaman bisnis produktif, pendanaan, transaksi, pertukaran valuta asing, dan proteksi (*Bancassurance*).

PRODUK DAN LAYANAN

1. **Pinjaman bisnis produktif**
   Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Berjangka), Pembiayaan Investasi (KAB – Kredit Angsuran Berjangka), serta pembiayaan *Financial Supply Chain, Trade Finance*, Pinjaman Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Pinjaman Koperasi Pegawai.
2. **Pendanaan**
   Rekening deposito dan transaksional untuk kemudahan transaksi operasional dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka.
3. **Transaksi**
   Menawarkan kemudahan bertransaksi di mana saja, kapan saja melalui jaringan cabang Danamon di seluruh Indonesia dan melalui saluran digital, seperti *internet Banking, mobile Banking, cash management,* dan *Trade Finance.*
4. **Pertukaran Valuta Asing**
   Menawarkan kemudahan pertukaran valuta asing untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan pembayaran dalam mata uang asing.
5. ***Bancassurance***
   Menawarkan berbagai produk untuk memberikan perlindungan kepada pemilik bisnis dan aset mereka.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Pada tahun 2024 Perbankan UKM Danamon berfokus dalam memperluas hubungan nasabah, salah satunya dengan mengoptimalkan seluruh ekosistem rantai nilai termasuk meningkatkan kerja sama dengan Grup MUFG.

Selain memanfaatkan kolaborasi eksternal, Perbankan UKM Danamon juga merancang strategi internal yang berfokus pada pertumbuhan penyaluran kredit. Contoh nyata dari pendekatan ini dapat ditemukan dalam pemanfaatan ekosistem *Enterprise Banking*. Perbankan UKM Danamon memberikan pembiayaan kepada nasabah melalui ekosistem ini, menciptakan sinergi antara layanan internal untuk memperluas akses ke pembiayaan dan memicu pertumbuhan sektor bisnis yang relevan.

Dengan pendekatan yang holistik terhadap ekosistem, Perbankan UKM Danamon tidak hanya membangun keberlanjutan dalam bisnisnya sendiri tetapi juga berperan sebagai pemangku kepentingan yang aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Melalui strategi ini, Perbankan UKM Danamon hadir sebagai pionir dalam menciptakan nilai tambah melalui ekosistem yang beragam, mencerminkan visi Perusahaan untuk menjadi mitra terdepan bagi para pelaku bisnis UKM di Indonesia.

KINERJA 2024

- Portofolio kredit tumbuh 12% pada tahun 2024, mencatatkan pertumbuhan tertinggi sejak 2017. Pencapaian ini didukung oleh kolaborasi yang kuat antar divisi, dukungan dari Grup MUFG, serta disiplin dalam perbaikan proses kredit.
- Portofolio deposito (*CASA* dan *TD*) tumbuh 9% pada tahun 2024.
- Perbankan UKM juga berhasil meningkatkan Pendapatan Operasional, terutama transaksi *Non-Interest Income* dari *Credit Related*, *Treasury* (*FX* dan *Bonds*), *Trade Finance*, serta dari *Cash Management Fees*.

STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Strategi Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sebagai berikut:

a. Kolaborasi Antar Divisi

Strategi bisnis tahun 2025 ditopang dengan budaya kolaborasi bekerja sama dengan berbagai divisi di Danamon. Mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dan menjaga keselarasan antar divisi.

Dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi potensi produk atau program yang dapat ditawarkan kepada nasabah yang akhirnya dapat memperluas pangsa pasar dan menjadikan Perbankan UKM sebagai *one stop Banking solution* bagi nasabah.

b. Pengembangan Ekosistem

Untuk mengakuisisi mata rantai principal yang telah menjadi debitur di *Enterprise Banking* dan memperkuat kolaborasi dengan ekosistem MUFG dan Adira sebagai grup Perusahaan, yang dapat dilakukan dengan mengembangkan produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap ekosistem.

Kolaborasi Perbankan UKM bersama Adira menyediakan fasilitas pinjaman kepada *dealer* yang telah lama menjalin mitra dengan Adira Finance. Segmen *dealer* baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas dapat memperoleh fasilitas ini. Langkah ini tidak hanya memperkuat jaringan mitra bisnis, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan yang lebih luas dalam ekosistem otomotif.

Selain itu, Perbankan UKM akan mengoptimalkan ekosistem MUFG di Indonesia melalui kerjasama strategis, dengan para nasabah Multinasional dan Jepang, serta mitra digital yang diinvestasikan oleh MUFG.

c. Efisiensi Proses

Berdasarkan proses dan kebijakan yang telah disederhanakan, Perbankan UKM melakukan digitalisasi proses dari hulu ke hilir.

Perbankan UKM akan melakukan pengembangan teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi proses pemberian kredit kepada nasabah, mulai dari proses *pre-screening* hingga pencairan kredit.

Implementasi teknologi seperti *Optical Character Recognition* (OCR) untuk analisa rekening koran dan melakukan pengembangan *Loan Originating System* (LOS) secara berkesinambungan diharapkan akan mampu berkontribusi terhadap perbaikan efektivitas proses kredit untuk segmen UKM.

d. Memperluas Potensi Regional

Mengidentifikasi karakteristik regional dan melakukan akuisisi lebih luas terhadap mata rantai nasabah pada region yang sama sehingga dapat memperluas jaringan nasabah dalam suatu region dan menghadirkan sejumlah solusi keuangan komprehensif yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dan preferensi nasabah yang terus berkembang di masing-masing regional.

PERBANKAN KONSUMEN

"Perbankan Konsumen terus berkomitmen terhadap visinya untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka dengan memastikan aksesibilitas yang lancar di seluruh saluran dan menyediakan solusi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang."

Secara keseluruhan, situasi perekonomian Indonesia pada tahun 2024 siap untuk tumbuh stabil dan menunjukkan ketahanan dengan, namun tidak terbatas pada, mengatasi tekanan inflasi, mendorong investasi, memperluas infrastruktur, dan konsumsi rumah tangga. Meskipun terjadi ketegangan geopolitik, tekanan inflasi, dan penyesuaian rantai pasokan, perekonomian domestik menunjukkan kemampuan beradaptasi yang kuat.

Pada tahun 2024, sektor perbankan terus menghadapi persaingan ketat, yang dipengaruhi oleh kondisi moneter yang dinamis. Kenaikan suku bunga di awal tahun mempengaruhi kondisi pasar, diikuti dengan pergerakan ke arah yang lebih akomodatif dengan penurunan suku bunga. Selain itu, meningkatnya penawaran digitalisasi, inovasi yang berpusat pada nasabah, serta kemajuan strategis yang dilakukan oleh Bank sejenis dan digital semakin meningkatkan kompleksitas lanskap persaingan. Faktor-faktor ini mendorong lembaga keuangan untuk beradaptasi dengan cepat agar tetap kompetitif dalam lingkungan ekonomi dan teknologi yang terus berubah.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Perbankan Konsumen telah menerapkan strategi komprehensif di berbagai titik. Hal ini mencakup transformasi cabang dan *Mobile Banking*, peningkatan visibilitas merek, dan penyampaian komunikasi yang tepat sasaran. Memberikan pengalaman nasabah yang istimewa tetap menjadi inti dari semua inisiatif bisnis, yang mencakup akuisisi, keterlibatan, dan pengembangan produk inovatif untuk pelanggan/Nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

- **Privilege**
  Menyediakan layanan perbankan khusus untuk individu berpenghasilan tinggi, menawarkan fitur eksklusif seperti *relationship manager* yang berdedikasi, produk keuangan sesuai kebutuhan, akses prioritas ke layanan perbankan, dan proses transaksi yang lebih cepat.
- **Optimal**
  Melayani segmen *emerging affluent* dengan menawarkan solusi keuangan yang dipersonalisasi serta solusi perbankan yang fleksibel untuk mendukung nasabah dalam mencapai aspirasi keuangan di setiap tahap kehidupan.
- **Tabungan**
  Menawarkan rangkaian produk simpanan komprehensif yang dirancang untuk memenuhi beragam segmen nasabah, mulai dari nasabah berpenghasilan tinggi hingga *mass market*. Produk ini termasuk rekening tabungan, giro, dan deposito berjangka.
- **Pinjaman**
  Menyediakan beragam produk pinjaman untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk pinjaman dengan agunan seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan pinjaman mobil, serta solusi tanpa jaminan seperti kartu kredit dan pinjaman tunai.
- **Investasi dan *Bancassurance***
  Menawarkan produk investasi dan asuransi yang luas di mana bekerja sama dengan lembaga keuangan pihak ketiga terkemuka di Indonesia. Untuk klien berpenghasilan tinngi, tersedia layanan yang dipersonalisasi dan eksklusif.
- **Valuta Asing & Produk Terstruktur**
  Memfasilitasi transaksi valuta asing dengan harga kompetitif dan pengalaman layanan yang mudah.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perbankan Konsumen mencapai kemajuan yang signifikan di seluruh metrik utama melalui ekspansi nasabah, inisiatif dalam meningkatkan transaksi, dan inovasi produk. Inisiatif-inisiatif ini diperkuat dengan pemanfaatan strategi ekosistem, yang fokus pada pengalaman perbankan nasabah, dan peningkatan di seluruh *channel* layanan.

Beberapa hal utama meliputi peluncuran program "Danamon Hadiah Beruntun" dan Kartu debit Danamon LEBIH PRO yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dana simpanan serta meningkatkan *brand* Danamon sebagai Bank pendanaan. Dalam *Wealth Management*, saluran digital dimanfaatkan secara efektif guna menjangkau berbagai nasabah dengan menawarkan transaksi yang lancar dan efisien, sementara cabang terus memainkan peran penting dalam menawarkan *wealth solution* kepada segmen berpenghasilan tinggi.

Bisnis KPR menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh peningkatan produktivitas dan sinergi dengan MUFG, serta penguatan kemitraan dengan pengembang dan *broker*. Pada bisnis kartu kredit, kolaborasi dengan mitra bisnis strategis terus memberikan imbalan dan keuntungan yang menarik. Kinerja kredit mobil dipercepat dengan kombinasi proses yang disederhanakan, komunikasi yang tepat sasaran, dan acara-acara strategis.

Untuk merayakan HUT ke-68, Perbankan Konsumen menyelenggarakan DXPO by Danamon dengan menawarkan kampanye khusus berskala nasional yang dimeriahkan dengan acara di tempat-tempat strategis di Jakarta dan Makassar. Perbankan Konsumen juga berpartisipasi dalam *Indonesia International Motor Show* 2024 bekerja sama dengan Adira Finance dan MUFG untuk meningkatkan kehadiran Danamon dalam ekosistem otomotif.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2025

Dengan perasaan optimis terhadap prospek perekonomian Indonesia di tahun 2025, Perbankan Konsumen tetap yakin dapat mencapai tujuannya melalui strategi yang terdefinisi dengan baik dan dilaksanakan dengan cermat, termasuk:

- Memanfaatkan pendekatan kemitraan berbasis ekosistem yang menargetkan Perusahaan konvensional dan startup untuk mendorong perluasan nasabah dan keterlibatan nasabah pada sektor otomotif, pendidikan, syariah dan *Supply Chain*.
- Meningkatkan pengalaman nasabah melalui peningkatan *multiple touch point* nasabah, seperti cabang, D-Bank PRO, dan Hello Danamon.
- Memperluas proposisi mata uang asing dengan promosi produk-produk inovatif serta program yang menarik untuk meningkatkan dana simpanan dan transaksi bernilai tinggi.
- Memperbanyak jumlah *Privilege Center* untuk memperluas basis nasabah berpenghasilan tinggi dan akselerasi bisnis *Wealth Management*.
- Memperkuat bisnis KPR melalui akuisisi tertarget, retensi nasabah, dan inisiatif *cross-selling*.
- Meningkatkan digitalisasi bisnis kartu untuk perjalanan nasabah yang lebih baik dan memanfaatkan sinergi ekosistem guna meningkatkan pemanfaatan dan penetrasi pasar.
- Terus menjaga kestabilan kualitas aset dengan menerapkan strategi penagihan berbasis risiko dan meningkatkan kemampuan sistem penagihan.
- Terus menjaga stabilitas dan kualitas aset yang baik dengan implementasi strategi dengan pendekatan risiko dan peningkatan kapabilitas sistem *collection*.

PERBANKAN **SYARIAH**

"Unit Usaha Syariah Danamon terus mendukung pengembangan layanan *Digital Banking* dalam memenuhi kebutuhan komunitas dengan memberikan solusi melalui *Digital Platform* sebagai solusi digital yang komprehensif melalui Tabungan Syariah, Tabungan Perencanaan Syariah (Haji, Qurban, Pendidikan, dan lainnya), dan ZISWAF digital."

INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Berdasarkan data OJK, kondisi perbankan syariah saat ini mencerminkan kondisi yang terjaga stabil dan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Aset perbankan Syariah mencapai Rp895,9 triliun per September 2024, dana pihak ketiga tumbuh 12% YoY menjadi Rp714,3 triliun. Asset Syariah Danamon per Desember 2024 tumbuh 14% menjadi Rp14,2 triliun.

Ke depan, ekonomi dan keuangan syariah harus terus memperbesar kontribusinya dalam perekonomian nasional, beradaptasi lebih cepat, dan mampu merespon peluang di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks. Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar bagi pengembangan ekosistem halal sehingga dapat mendorong pertumbuhan pangsa pasar syariah lebih besar lagi.

PERBANKAN SYARIAH DANAMON

Unit Usaha Syariah Danamon merupakan perbankan Syariah yang berlandaskan prinsip syariah dengan visi "Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan dengan Nilai-Nilai Keadilan berdasarkan Prinsip Syariah."

Danamon Syariah melayani semua segmen, mulai dari konsumen, UKM, korporasi, lembaga keuangan serta komunitas, untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan terus melakukan pengembangan dan penguatan Perbankan Syariah melalui ekspansi bisnis, pengembangan produk serta melakukan penguatan hubungan dengan konsep *leveraging* baik dalam hal infrastruktur dan jaringan distribusi. Pertumbuhan ini didukung oleh jaringan bisnis yang kuat dari grup MUFG yang menjadi kekuatan Bank dalam pengembangan bisnis Syariah.

PRODUK DAN LAYANAN

Pengembangan produk yang unik, kreatif dan berbasis digital merupakan faktor penting bagi keberhasilan Perbankan Syariah Danamon di semua segmen dengan menawarkan produk dan layanan yang kompetitif dan berorientasi pada nasabah sebagai berikut:

- **Simpanan**
  Berbagai produk Simpanan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen baik secara digital maupun melalui cabang. Tabungan digital syariah (Danamon Save iB) dan tabungan rencana digital syariah (Tabungan Perencanaan Syariah iB) yang memungkinkan nasabah membuka rekening tanpa perlu mengunjungi cabang Danamon. Selain itu telah dikembangkan Tabungan *multi currencies* (DL Pro iB) yaitu tabungan dengan 9 mata uang dalam satu rekening yang akan semakin memudahkan nasabah yang aktif bertransaksi dalam berbagai mata uang. Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) adalah rekening tabungan haji yang terhubung langsung dengan Sistem Komputerisasi Penyelenggaraan Haji terpadu (SISKOHAT) milik pemerintah. Produk-produk tersebut melengkapi ragam produk simpanan syariah lainnya seperti antara lain perencanaan Haji (Tabungan Rencana Haji iB, perencanaan umrah (Tabungan BISA Umrah iB, perencanaan qurban (Tabungan BISA Qurban iB), Danamon Lebih iB, FlexiMax iB, Giro BISA iB, dan Deposito iB.
- **Pembiayaan**
  Produk pembiayaan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dari segmen individu sampai dengan Perusahaan antara lain Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah, Pembiayaan Leasing Syariah, Pembiayaan Haji Khusus, Pembiayaan Travel Haji & Umrah, Pembiayaan Perdagangan Syariah, Pembiayaan Koperasi Karyawan, Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Alat Berat, dan termasuk juga Pembiayaan Hijau dan Berkelanjutan.
- **Investasi dan *Bancassurance***
  Terdapat pilihan produk Investasi dan *Bancassurance* dengan prinsip Syariah yang bekerjasama dengan lembaga keuangan terkemuka di Indonesia. Produk Investasi berbasis saham dan produk asuransi jiwa syariah berjangka serta asuransi jiwa unit link.

- **Pelayanan**
  Layanan transaksi perbankan melalui *digital* dan cabang antara lain *Cash Management* (*Danamon Cash Connect*), *Digital Onboarding* baik untuk individu maupun komunitas, Penerima ZISWAF (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) melalui *Social Banking* dan D-Bank PRO, serta layanan pada komunitas Pendidikan/lembaga-lembaga Islam, karyawan serta *travel* Haji dan Umrah.

KINERJA 2024

Aset Danamon Syariah tumbuh sebesar 14% pada Desember 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*) dengan laba sebesar Rp136 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan tersebut lebih cepat dari tingkat pertumbuhan pasar perbankan secara umum dan penjualan produk syariah dapat lebih ditingkatkan untuk mendapatkan pertumbuhan yang lebih tinggi.

- **Pembiayaan Syariah**
  Perbankan Syariah Danamon fokus pada pengembangan Pembiayaan *Leasing* Syariah dan *Mortgage* Syariah dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Pada Desember 2024, pembiayaan Syariah tumbuh menjadi Rp11,7 triliun.
- **Pendanaan Syariah**
  Pada Desember tahun 2024, pendanaan syariah mencapai Rp9 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh strategi *leveraging* dan didukung dengan program Syariah *First* yang tersebar di seluruh Indonesia.

FOKUS BISNIS/PRODUK

Danamon Syariah memberikan solusi keuangan bagi nasabah melalui serangkaian produk dan layanan berbasis syariah yang lengkap, unik dan kreatif.

Di sisi pendanaan, Unit Usaha Syariah akan terus mengembangkan produk berbasis digital yang komprehensif dengan penguatan struktur pendanaan melalui pengembangan ekosistem muslim dan juga pengembangan bisnis khususnya layanan Haji dan Umrah. Di bidang pembiayaan, Perbankan Syariah Danamon terus mengembangkan produk pembiayaan yang unik yaitu *Leasing* Syariah, Pembiayaan Koperasi Karyawan, *Mortgage* Syariah dan Danamon BISA Haji yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah dengan mengoptimalkan kerja sama dan kolaborasi dengan Grup MUFG.

Danamon Syariah terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas mereka, terutama dalam hal promosi produk dan perbankan syariah.

Danamon Syariah terus meningkatkan pengelolaan risiko dan tata Kelola Perusahaan yang baik. Infrastruktur dan teknologinya telah ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi. Inisiatif tersebut telah meningkatkan tingkat pelayanan terhadap nasabah dengan mengurangi dan mengintegrasikan beberapa proses dalam sistem Bank induk.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2024, Danamon Syariah menerima beberapa penghargaan yaitu:

- Peringkat 2 *Overall* Unit Usaha Syariah – *13th Info Bank Digital Brand Recognition Awards 2024*.
- Peringkat 2 Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional - *13th Info Bank Digital Brand Recognation Awards 2024*.
- Peringkat 2 *The Best Overall* UUS Dalam Pelayanan Prima – *21st Infobank Banking Service Excellence Awards*.
- Peringkat 1 *The Best ATM Cabang - 21st Infobank Banking Service Excellence Awards*.
- Jawa Pos 7 *Most Popular Brand of the Year 2024* untuk kategori Keuangan – Perbankan Syariah.
- Terbaik 1 BPKH Banking Award 2024 untuk kategori BPS BPIH Kontribusi Pertumbuhan Pendaftar Haji Terbaik 2024.
- Terbaik 3 BPKH Banking Award 2024 untuk kategori BPS BPIH Pendaftar Haji Muda Terbaik 2024.
- Terbaik 3 BPKH Banking Award 2024 untuk kategori BPS BPIH Pendaftar Haji Terbaik 2024.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2025

Unit Usaha Syariah Danamon telah menyusun sejumlah inisiatif strategis untuk memperluas layanan di tahun 2025 dengan penguatan kerja sama dengan Bank induk dan Grup MUFG termasuk ADMF, fokus pada pertumbuhan dana secara granular melalui pengembangan layanan pada komunitas diantaranya komunitas pendidikan, haji dan umroh, juga lembaga-lembaga Islam secara *end to end*.

Sejalan dengan strategi Bank di tahun 2025, Unit Usaha Syariah Danamon akan meningkatkan produk dan layanannya melalui *platform* perbankan digital dan berorientasi pada kebutuhan nasabah dengan terus mengembangkan produk yang unik dan kreatif agar dapat kompetitif pada era digitalisaasi. Unit Usaha Syariah Danamon tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam hal pemberian pembiayaan sebagai salah satu langkah dalam pertumbuhan aset syariah yang berkualitas.

GRUP **MARKETING**

"Melalui 7 elemen penting, yakni identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek, Grup Marketing memiliki tujuan untuk terus membangun *brand values*."

Grup Marketing memiliki tujuan untuk mengembangkan *brand equity* Danamon yang kuat, melalui 7 elemen penting, yaitu identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek dengan mengkomunikasikan *brand positioning* atas solusi yang berpusat pada konsumen dengan teknologi dan sentuhan manusia melalui produk, layanan, *channel*, dan *brand story*.

Grup Marketing terdiri dari:

- ***Brand Strategy*:** Membangun identitas korporat Danamon dalam citra modern dengan meremajakan dan memanusiakan cerita tentang Danamon.
- ***Marketing Communications*:** Menciptakan perhatian dan permintaan pelanggan melalui kisah tentang produk, layanan, dan *channel* yang relevan.
- ***Corporate Communications*:** Menjaga reputasi Bank dan mengelola opini publik, melalui hubungan media dan masyarakat, penanganan komunikasi krisis, dan komunikasi internal.
- ***Digital Marketing*:** yang juga disebut sebagai pemasaran daring, adalah promosi *brand* untuk membangun hubungan dengan calon nasabah baru melalui saluran digital. Peran *Digital Marketing* dalam hal ini meliputi pengelolaan saluran digital seperti Danamon *Corporate Website* (DCW), surel, akun media sosial Danamon, pencarian organik (*Search Engine Optimization*), dan pencarian berbayar (*Search Engine Marketing*), analitik pemasaran digital, serta iklan *mobile* dan *display* untuk memastikan kehadiran kami secara daring dan meningkatkan kesadaran pada *brand*, inisiatif pemasaran, serta penjualan.
- ***Brand Activations*:** Membangun relevansi dan skala *brand* dengan persepsi bahwa Danamon ada "di mana-mana", dan menciptakan kehadiran *brand* yang kuat dalam kehidupan masyarakat dengan membawa pengalaman brand yang relevan dengan aspirasi, kebutuhan, dan gaya hidup mereka.
- ***Marketing Research*:** Mengembangkan organisasi pemasaran yang didorong oleh pemahaman yang dalam tentang perilaku masyarakat dan pengelolaan anggaran pemasaran yang kuat.
- ***Marketing Planning & Governance*:** Bertanggung jawab dalam mengelola anggaran pemasaran secara Bankwide, memantau dan melacak untuk mereviu penggunaan dan efektifitasnya. Manajemen Tata Kelola untuk Grup Marketing.

AKTIVITAS MARKETING 2024

Tumbuh Bersama Danamon Group

Danamon, didukung oleh jaringan global dan lokal MUFG sebagai induk Perusahaan, bersama grupnya seperti Adira Finance, Zurich Asuransi Indonesia, Home Credit Indonesia, serta mitra strategis, berkomitmen untuk terus bertransformasi menjadi *One Financial Group* yang siap menjadi mitra keuangan terpercaya. Dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan inovasi berkelanjutan, Danamon dan grupnya menghadirkan solusi finansial holistik yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan regulator, agar kita dapat tumbuh dan mencapai tujuan finansial bersama.

Indonesia International Motor Show 2024

Danamon bersama Adira Finance, didukung oleh MUFG, berkomitmen mendukung industri otomotif, salah satunya melalui kehadirannya di salah satu pameran otomotif terbesar di Indonesia, dengan sinergi yang menguatkan seluruh bagian dari *financial supply chain* otomotif Indonesia, dari hulu ke hilir. Dengan pendekatan solusi finansial yang holistik, Danamon Group siap tumbuh bersama nasabah, mendukung mereka di setiap tahap untuk mencapai tujuan finansial.

DXPO by Danamon 2024

DXPO by Danamon hadir menampilkan jaringan luas Danamon dan grup Perusahaannya, yang menawarkan solusi finansial holistik sesuai kebutuhan nasabah. Program ini menjadi bukti komitmen Danamon dan grup Perusahaannya untuk terus hadir dan tumbuh bersama nasabah di setiap tahap kehidupan.

Danamon Investment Matching Fair

MUFG, Danamon, MUFG Innovation Partners (MUIP), dan Adira Finance menyelenggarakan Danamon Investment Matching Fair 2024 pada tanggal 22 Oktober 2024 sebagai bentuk komitmen untuk mendukung pertumbuhan startup di Indonesia. Acara yang berlangsung di Glass House, The Ritz-Carlton Pacific Place ini dihadiri oleh lebih dari 30 *startup* dan *venture capital*. Selain sesi *sharing* mengenai MUIP Garuda Fund, acara ini juga menyajikan sesi *business matching* dan *networking* bagi seluruh peserta.

Cosmetic Business Matching Fair

Melalui kemitraan dengan *Tokyo SME Support Center* serta didukung oleh MUFG dan *MU Research and Consultant Indonesia* (MURCI), Danamon kembali menyelenggarakan *Business Matching Fair 2024* pada Kamis, 7 November 2024. Kegiatan ini merupakan acara tahunan yang dirancang untuk menghubungkan nasabah dengan penyedia solusi khusus yang dapat menjawab kebutuhan dan tantangan spesifik setiap nasabah. Acara tahun ini berfokus pada industri kosmetik, dengan mengedepankan tiga agenda utama, yakni seminar, *Business Matching Meeting*, dan *Networking Lunch*. Dalam seminar ini, penyedia solusi memaparkan presentasi yang menarik, menjelaskan produk, serta layanan yang dirancang khusus untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah Danamon.

MUFG N0W

MUFG Bank, Ltd. (MUFG), bekerja sama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), menyelenggarakan acara perdana *MUFG Net Zero World* (MUFG N0W) 2024 di Jakarta, bertempat di Hotel Raffles. MUFG N0W adalah acara unggulan Danamon dalam hal *thought leadership* dan keterlibatan di Asia Pasifik, yang bertujuan untuk melibatkan para pemangku kepentingan dari pembuat kebijakan, pemimpin bisnis, hingga pakar industri dalam mendukung agenda keberlanjutan Asia.

Danamon Syariah Travel Fair

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) melalui Unit Usaha Syariah (UUS Danamon), telah menyelenggarakan *Danamon Syariah Travel Fair* (DSTF) 2024 yang berlangsung pada 21—24 Maret 2024 di Gandaria City Mall, Jakarta. Selama DSTF 2024 berlangsung, Danamon Syariah menampilkan berbagai kegiatan yang inspiratif dan informatif seperti produk finansial dengan prinsip Syariah, serta menghadirkan 14 *travel agent* Haji & Umrah dan juga 19 partner *F&B* dan *lifestyle*.

Danamon Golf Event

Danamon Golf Event 2024 telah sukses diadakan pada Sabtu, 27 Juli 2024, berlokasi di Damai Indah Golf, PIK Course Jakarta. Dihadiri 144 peserta yang merupakan Nasabah *Enterprise Banking* dan *Financial Institutions* bersama dengan perwakilan dari Danamon dan *Group Members*. Momen berharga ini membantu kami terkoneksi pada tingkat lebih personal serta menjaga kolaborasi yang telah terbangun.

Bridestory Market

Danamon berpartisipasi dalam *Bridestory Market* sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung nasabah dalam setiap tahap perjalanan hidup mereka. Memahami bahwa pernikahan merupakan salah satu momen penting dalam kehidupan, Danamon menyediakan solusi keuangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah guna membantu calon pengantin merencanakan dan mengelola tujuan keuangan mereka dengan penuh percaya diri. Dengan menjalin hubungan dengan para calon nasabah pada momen istimewa ini, Danamon mempertegas perannya sebagai mitra terpercaya dalam membantu pertumbuhan dan keamanan finansial, mulai dari awal kehidupan hingga berbagai pencapaian penting dalam hidup. Inisiatif ini mencerminkan visi Danamon yang lebih luas untuk memperkaya kehidupan masyarakat melalui layanan keuangan yang personal dan mudah diakses.

Journalist Class

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Grup Marketing sebagai bagian dari program Literasi Keuangan tahunan dan harus dilaporkan ke aplikasi Sipeduli milik OJK. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada wartawan junior dari desk bisnis/ekonomi/perbankan terkait mekanisme produk/layanan yang dimiliki setiap perbankan secara umum. Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan dua kegiatan *Journalist Class* dengan tema "Investasi 101: Membangun Masa Depan Finansial Dana" dan "Wujudkan Kemerdekaan Finansial dengan Menabung."

STRATEGI DAN RENCANA AKSI 2025

- Membangun kesadaran mengenai *Brand* Danamon melalui merek, produk, layanan, dan *channel*.
- Membangun kesadaran mengenai *Brand* Danamon dengan hadir dan menjadi relevan dalam kehidupan nasabah.
- Membangun kesadaran Merek Danamon sebagai Bank modern terpercaya dengan kemampuan global dan lokal.
- Menyegarkan kembali Citra Bank melalui merek dan produk-produk, serta melalui pegawai internal Danamon (Danamoners).
- Memperkuat komunikasi yang bertumpu pada solusi untuk produk, layanan, dan *channel* sebagai sebuah proposisi nilai berdasarkan perpaduan antara produk, layanan, dan *channel* yang unggul serta komunikasi yang kuat, bermakna, dan relevan yang membangun hubungan emosional yang kuat; Memposisikan fitur produk, layanan, dan *channel* pilihan kami untuk membantu nasabah dalam mengidentifikasi kebutuhan finansial mereka, menemukan solusi, dan memegang kendali atas keuangan nasabah.

PT ADIRA DINAMIKA **MULTI FINANCE TBK**

"Adira Finance terus memperkuat kolaborasi antar grup (Danamon dan MUFG) untuk mendukung ekosistem pertumbuhan otomotif."

PROFIL

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance) didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance melakukan Penawaran Umum Perdana dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Sebagai anak Perusahaan Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari Grup MUFG yang merupakan salah satu Bank terbesar di dunia.

Adira Finance telah menjadi Perusahaan terkemuka di sektor pembiayaan yang melayani beragam merek dan produk. Adira Finance juga telah menghadirkan mobile/platform digital Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, moservice.id, dan dicicilaja.com. Hingga 31 Desember 2024, Adira Finance mengoperasikan 508 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung sekitar 17 ribu karyawan, untuk melayani 2,0 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp56,0 triliun.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2024

Adira Finance melakukan beberapa strategi dan program kerja dalam merespons tantangan di tahun 2024 antara lain:

1. Strategi dalam Pengembangan Bisnis

- Adira Finance akan terus meningkatkan penetrasi pasar otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah, memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer*, serta memperkuat kolaborasi antar MUFG grup untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti pembiayaan Solusi Dana (multiguna), alat berat, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.

- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, moservice.id dan dicicilaja.com).
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

2. Strategi dalam pengelolaan pendanaan yang optimal

Di sepanjang tahun 2024, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia.

Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Danamon, dan pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman Bank dan obligasi. Per posisi Desember 2024, Pembiayaan bersama mewakili 48% dari piutang yang dikelola Perusahaan.

Sementara itu, total pinjaman eksternal Perusahaan pada Desember 2024 tercatat meningkat sebesar 11,3% YoY menjadi Rp17,8 triliun yang terdiri dari pinjaman Bank, baik dalam negeri dan luar negeri, dan obligasi & sukuk yang masing-masing memberikan kontribusi 60% dan 40%. Hasilnya, *gearing ratio* Perusahaan menjadi 1,7 kali di tahun 2024.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya, Adira Finance secara rutin menerbitkan obligasi setiap tahunnya. Adira Finance telah menerbitkan Obligasi PUB VI Tahap III dan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan V Tahap III pada April 2024, dengan total nilai Rp2,0 triliun, dan diikuti dengan Obligasi PUB VI Tahap IV di bulan Oktober 2024 senilai Rp2,0 triliun. Kedua penerbitan ini mengalami tingkat *oversubscribe* masing-masing sebesar 2,3x, yang menggambarkan kredibilitas tinggi dari Adira Finance di tengah komunitas investor.

Sepanjang tahun 2024, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat domestik dengan penilaian idAAA/Stabil dari Lembaga Pemeringkat dalam negeri (Pefindo). Disamping itu, Perusahaan juga mempertahankan peringkat internasional BBB dari Lembaga Pemeringkat internasional Fitch Rating, dan peringkat Baa1/Stabil oleh Lembaga Pemeringkat Moody's. Dengan dipertahankannya peringkat ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap Adira Finance. Selain itu, peringkat ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan Perseroan untuk mengakses sumber pendanaan yang lebih kompetitif, baik di dalam negeri maupun internasional.

3. Inisiatif dalam meningkatkan produktivitas dan *operational excellence* antara lain:

a. **Penguatan Organisasi.** Perusahaan berinisiatif melakukan penguatan dari sisi organisasi khususnya organisasi Teknologi Informasi (TI), bisnis digital, kredit dan risiko, serta beberapa fungsi lainnya guna mendukung pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan.

b. **Peningkatan Produktivitas.** Inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, di antaranya penyesuaian perhitungan produktivitas dan alokasi tenaga kerja yang disesuaikan dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis, potensi bisnis serta karakteristik regional. Selain itu, program *refreshment training* juga secara berkala untuk proses *upskilling* dan optimalisasi keahlian teknis.

c. **Pengembangan SDM melalui Ekosistem Pembelajaran yang Lebih Baik.** Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi sesuai kebutuhan dan konteks tujuan pembelajaran, yaitu *online*, *offline,* atau campuran.

d. **Pengembangan hubungan antar karyawan.** Berbagai kegiatan kebersamaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inovatif, dan menyenangkan seperti *Adira Got Talent*, berbagai aktivitas olahraga, kampanye Hidup Sehat (*Livewell*), Festival Pasar Rakyat (FPR), Kompetisi Karyawan Terbaik, serta acara besar lainnya.

e. **Pengembangan Budaya yang mendukung Inisiatif Bisnis, Inovasi, dan Produktivitas Karyawan.** Berbagai kegiatan pengembangan budaya yang dilakukan di tahun 2024 ditujukan pada penguatan nilai-nilai Perusahaan Adira Top (*Advance, Reliable*, dan *Obsessed*).

f. **Peningkatan Kapabilitas Digital.** Peningkatan kapabilitas digital dilakukan melalui berbagai program seperti transformasi TI, pelaksanaan program *School of Digital* serta sertifikasi terkait keahlian TI & digital.

g. **Peningkatan Peran Manajemen Perubahan.** Peran manajemen perubahan dilakukan dengan cara peningkatan pengawasan implementasi proyek-proyek transformasi dan implementasi kebijakan perihal perubahan *mindset*, pola kerja dan perilaku karyawan.

KINERJA 2024

Penjelasan tentang kinerja usaha tahun 2024 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Rincian	YoY	2023	2024 Pencapaian	2024 Proyeksi
Total Aset (Rp triliun)	5,0%	31,0	32,6	33,2
Laba Bersih (Rp triliun)	27,6%	1,9	1,4	1,6
Pembiayaan Baru (Rp triliun)	(11,9%)	41,6	36,6	41,6
Kredit Bermasalah	0,3%	1,9%	2,2%	Dijaga sekitar 2,2%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	(1,2%)	9,7%	8,5%	8,5%
Pangsa Pasar Mobil Baru	(1,0%)	5,0%	4,0%	3,9%

STRATEGI DAN RENCANA 2025

Beberapa strategi yang akan dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah:

- Adira Finance akan terus meningkatkan penetrasi pasar otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah, memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer*, serta memperkuat kolaborasi antar Grup MUFG untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti pembiayaan Solusi Dana (multiguna), alat berat, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, moservice.id dan dicicilaja.com).
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2024, Danamon mencatat Total Kredit Bruto konsolidasi (termasuk pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan) sebesar Rp185,8 triliun, meningkat 7,4% dibandingkan dengan tahun 2023. Rasio NPL Danamon (konsolidasi) terkelola dengan baik pada level 1,9% pada akhir tahun 2024, membaik 30 basis poin (bps) dibandingkan dengan 2,2% pada akhir tahun 2023.

Rasio NPL *Coverage* tercatat sebesar 287,2%, meningkat dibandingkan 265,9% pada akhir tahun sebelumnya.

Tinjauan keuangan berikut ini disusun berdasarkan posisi laporan keuangan konsolidasian Danamon dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (anggota dari Deloitte Southeast Asia Limited) sebagai KAP yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023) serta terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024			2023		
	Retail[1]	*Wholesale*[2]	Jumlah	*Retail*[1]	*Wholesale*[2]	Jumlah
Aset	76.455	149.897	226.353	72.154	134.782	206.936
Liabilitas	76.687	100.632	177.319	71.638	84.897	156.535
Pendapatan Bunga Bersih	10.869	4.736	15.605	10.622	4.594	15.216
Pendapatan Non-Bunga	3.435	1.191	4.627	3.206	1.054	4.260
Pendapatan Operasional	14.304	5.927	20.231	13.828	5.648	19.476
Beban Operasional	(8.781)	(2.719)	(11.500)	(8.365)	(2.662)	(11.027)
Beban atas Kredit	(4.022)	(469)	(4.491)	(2.767)	(900)	(3.667)
Pendapatan dan Beban Non-Operasional	(85)	28	(57)	(68)	(19)	(87)
Biaya Restrukturisasi			-			-
Laba sebelum Pajak Penghasilan			4.184			4.694
Pajak Penghasilan			(893)			(1.036)
Laba Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan			3.291			3.658
Laba Bersih			3.291			3.658
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan yang diatribusikan kepada entitas induk			3.179			3.504

1 Terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah ritel.
2 Terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain yang diberikan kepada nasabah usaha kecil menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan tresuri.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Danamon membukukan Total Aset sebesar Rp242,32 triliun pada tahun 2024, meningkat 9,5% dibandingkan dengan Rp221,30 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset ini terutama disebabkan oleh peningkatan Kredit Yang Diberikan - Bersih dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar 9,1% dan 14,6% menjadi Rp148,75 triliun dan Rp18,70 triliun.

Sejalan dengan peningkatan aset, Total Liabilitas Bank juga meningkat dari Rp171,35 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp190,49 triliun pada tahun 2024. Peningkatan liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,4% menjadi Rp154,8 triliun pada tahun 2024. Sebelumnya DPK Danamon tercatat sebesar Rp141,44 triliun.

ASET

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Kas	2.468	2.362	4,5%
Giro pada Bank Indonesia	6.382	5.035	26,8%
Giro pada Bank Lain - net	1.670	2.134	-21,7%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - net	4.417	9.032	-51,1%
Surat Berharga - net	14.479	5.645	156%
Pinjaman yang diberikan - net	148.747	136.314	9,1%
Piutang Pembiayaan Konsumen & Piutang Sewa Pembiayaan - net	27.937	27.645	1,1%
Obligasi Pemerintah	18.699	16.318	14,6%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-net	2.483	2.161	14,9%
Lainnya	15.036	14.659	3%
Total Aset	**242.334**	**221.305**	**9,5%**

KAS

Danamon membukukan Kas sebesar Rp2,47 triliun per 31 Desember 2024, 4,5% lebih tinggi dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,36 triliun. Kas memberikan kontribusi sebesar 1,0% dari total aset Danamon.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia meningkat 26,8% menjadi Rp6,38 triliun dari Rp5,04 triliun di tahun sebelumnya seiring dengan penurunan GWM. Rasio GWM Danamon dalam Rupiah adalah 6,95%, sementara GWM dalam mata uang asing adalah 2,10% pada tahun 2024.

GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada Bank lain pada tahun 2024 turun 21,7% menjadi Rp1,67 triliun. Giro pada Bank lain menyumbang 0,7% dari total aset pada tahun 2024.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan Danamon pada Bank Lain dan Bank Indonesia turun 51,1% menjadi Rp4,41 triliun pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp9,03 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penempatan pada Deposito Berjangka Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

SURAT BERHARGA

Berdasarkan penerbitnya, surat berharga yang dimiliki Danamon terdiri dari obligasi korporasi yang diterbitkan oleh Bank dan korporasi. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank memiliki porsi yang lebih besar yaitu 69,9% dibandingkan dengan surat berharga yang diterbitkan oleh korporasi sebesar 30,1%.

OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi pemerintah Danamon meningkat 14,6% dari Rp16,31 triliun di tahun 2023 menjadi Rp18,70 triliun di tahun 2024, yang didorong oleh peningkatan obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah.

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pada tahun 2024, kredit bersih yang disalurkan mencapai Rp148,7 triliun, 9,1% lebih tinggi dibandingkan posisi tahun 2023, sedangkan kredit bruto tumbuh 8,8% YoY mencapai Rp156,3 triliun. Selain itu, kredit masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total aset yaitu sebesar 61,4% pada tahun 2024.

Berdasarkan jenis mata uang, kredit dalam Rupiah dan valuta asing masing-masing meningkat 7,2% dan 24,1% pada tahun 2024. Porsi kedua jenis kredit tersebut masing-masing sebesar 89,2% dan 10,8% pada tahun 2024.

Sementara itu, berdasarkan jenis dan orientasi penggunaan, kredit modal kerja masih memiliki porsi terbesar yaitu 57,7% di tahun 2024, sedangkan kredit investasi sebesar 16,9% dari total kredit. Secara kumulatif, kedua jenis kredit untuk tujuan produktif tersebut menyumbang 74,6% dari total kredit di tahun 2024.

Selain itu, kredit konsumsi meningkat 8,8% menjadi Rp39,7 triliun pada tahun 2024, didorong oleh berbagai stimulus yang diberikan Pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Tabel berikut ini menunjukkan penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi:

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Perdagangan Besar dan Eceran	32.269	27.467	17,5%
Pengolahan	30.112	27.555	9,3%
Perantara Keuangan	23.322	18.431	26,5%
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	8.010	7.535	6,3%
Konstruksi	3.028	5.048	-40,0%
Rumah Tangga	39.545	36.251	9,0%
Lainnya	19.975	21.364	-6,5%
Jumlah-*gross*	**156.261**	**143.651**	**8,8%**

Tabel berikut ini menunjukkan penyaluran kredit berdasarkan wilayah geografis:

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	109.973	102.296	7,5%
Jawa Barat	6.919	6.802	1,7%
Sumatra Utara	10.892	10.045	8,4%
Jawa Timur	8.866	7.434	19,3%
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.682	6.027	10,9%
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.096	4.403	15,7%
Kalimantan	3.935	3.256	20,9%
Sumatra Selatan	2.403	2.100	16,0%
Bali, NTT, dan NTB	1.496	1.289	16,0%
Jumlah-*gross*	**156.261**	**143.651**	**8,8%**

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Berikut ini adalah Suku Bunga Dasar Kredit yang dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2023 dan 2024:

Periode Data: Desember 2023	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	5,16%	5,07%	N/A	N/A	N/A	4,43%	4,82%
Biaya *Overhead* (%)	2,49%	2,95%	N/A	N/A	N/A	2,89%	3,81%
Margin Keuntungan (%)	0,85%	0,98%	N/A	N/A	N/A	0,68%	0,62%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HDPK + *Overhead* + Margin)	**8,50%**	**9,00%**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**8,00%**	**9,25%**

Periode Data: Desember 2024	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	4,61%	4,61%	4,61%	4,61%	N/A	4,61%	4,61%
Biaya *Overhead* (%)	3,14%	3,14%	3,14%	3,14%	N/A	3,14%	3,14%
Margin Keuntungan (%)	0,75%	1,25%	1,75%	1,75%	N/A	0,25%	1,50%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HDPK + *Overhead* + Margin)	**8,50%**	**9,00%**	**9,50%**	**9,50%**	**N/A**	**8,00%**	**9,25%**

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 8,7% untuk Rupiah dan 6,0% untuk mata uang asing. Pada tahun sebelumnya, tingkat suku bunga efektif masing-masing adalah 8,4% dan 6,0%.

PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Selain pinjaman Bank, pinjaman yang diberikan Danamon secara konsolidasi juga mencakup piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan melalui anak Perusahaan, Adira Finance. Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan bersih sedikit meningkat sebesar 1,0% menjadi Rp27,94 triliun pada tahun 2024, dari Rp27,64 triliun pada tahun sebelumnya seiring dengan melemahnya sektor otomotif pada tahun 2024.

Kolektibilitas Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan Konsumen, dan Sewa Pembiayaan

Uraian	2024	2023
NPL-*Gross*	1,9%	2,2%
Dalam Perhatian Khusus	7,5%	8,0%
Lancar	90,6%	89,8%

ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset Tetap dan Aset Hak Guna pakai Danamon pada tahun 2024 meningkat 14,9% menjadi Rp2,48 triliun dari Rp2,16 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh proyek transformasi cabang yang sedang berlangsung di kota-kota besar di seluruh Indonesia untuk melayani nasabah dengan lebih baik.

(dalam Rp miliar)

Aset Tetap	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Tanah	626	614	2,0%
Bangunan	735	616	19,3%
Peralatan Kantor	388	302	28,5%
Kendaraan Bermotor	11	10	10%
Jumlah Aset Tetap - net	**1.760**	**1.542**	**14,1%**
Aset Hak Guna			
Harga Perolehan	1.329	1.091	21,8%
Akumulasi Amortisasi	(607)	(473)	28,3%
Nilai Buku Neto	722	618	16,8%
Jumlah Aset tetap dan Aset Hak Guna	**2.483**	**2.161**	**14,9%**

ASET LAINNYA

Aset lain-lain Danamon, terdiri dari akun-akun selain yang telah dijelaskan di atas. Total aset lain-lain mencapai Rp15,03 triliun pada tahun 2024 dari Rp14,66 triliun pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS

Untuk mendukung pertumbuhan kredit, sumber pendanaan Danamon terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari Bank lain, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Simpanan Nasabah	150.569	138.412	8,8%
Simpanan dari Bank Lain	4.205	3.032	38,7%
Total Dana Pihak Ketiga	**154.774**	**141.444**	**9,4%**
Utang Obligasi	7.139	6.694	6,6%
Pinjaman yang Diterima	10.450	8.321	25,6%
Pinjaman Subordinasi	25	25	-
Lainnya	18.120	14.861	21,9%
Jumlah	**190.508**	**171.345**	**11,2%**

SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah Danamon mencapai Rp150,6 triliun pada tahun 2024, terdiri dari 41,4% Giro dan Tabungan (*CASA*) dan 58,6% Deposito Berjangka. Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 80,8% dan 79,0% pada tahun 2023 dan 2024.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Giro	26.098	33.580	-22,3%
Tabungan	36.188	38.169	-5,2%
Deposito Berjangka	88.283	66.663	32,4%
Jumlah	**150.569**	**138.412**	**8,8%**

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Danamon juga memiliki simpanan dari Bank lain sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2024, simpanan dari Bank lain mencapai Rp4,20 triliun, meningkat 38,7% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp3,03 triliun.

EFEK YANG DITERBITKAN

Secara konsolidasi, jumlah obligasi Danamon mencapai Rp7,13 triliun pada tahun 2024, 6,6% lebih tinggi dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp6,69 triliun. Anak Perusahaan Danamon, Adira Finance, menerbitkan obligasi untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan. Total obligasi Adira Finance yang belum jatuh tempo dikurangi biaya penjaminan emisi dan lainnya adalah sebesar Rp6,31 triliun pada tahun 2023, lebih tinggi dari Rp5,84 triliun pada tahun sebelumnya. Seluruh obligasi Adira Finance mendapat peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Selain itu, Adira Finance memiliki Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp831,83 miliar pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp859,00 miliar. Seluruh Sukuk *Mudharabah* Adira Finance juga mendapat peringkat idAAA(sy) dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Obligasi yang diterbitkan oleh Danamon telah jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2022.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Anak Perusahaan Danamon, Adira Finance, juga memiliki skema pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai sumber pendanaan yang stabil. Pinjaman yang diterima berasal dari berbagai institusi baik dari luar negeri maupun dalam negeri yang menunjukkan fleksibilitas yang tinggi dari grup Danamon dalam memperoleh sumber pendanaan.

Total pinjaman yang diterima pada tahun 2024 mencapai Rp10,45 triliun, meningkat 25,6% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp8,32 triliun. Peningkatan pinjaman yang diterima terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dalam denominasi valuta asing dari Rp235 miliar menjadi Rp5,16 triliun pada tahun 2024.

PINJAMAN SUBORDINASI

Danamon memiliki dukungan keuangan yang kuat dari pemegang saham pengendali. Pada tanggal 27 November 2018, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi sebesar Rp25,00 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% dengan MUFG Bank, Ltd. yang merupakan pihak berelasi. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman.

EKUITAS

Danamon membukukan ekuitas yang kuat di tahun 2024, mencapai Rp51,83 triliun. Hal ini sebagian besar didukung oleh peningkatan laba ditahan sebesar 5,6% menjadi Rp37,20 triliun pada tahun 2024.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.996	5.996	0,0%
Tambahan Modal Disetor	7.986	7.986	0,0%
Komponen Ekuitas Lainnya	(115)	18	-738,9%
Saldo Laba	37.200	35.236	5,6%
Kepentingan non-pengendali	758	723	4,8%
Jumlah	51.826	49.959	3,7%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Pendapatan Bunga	22.789	20.210	12,8%
Beban Bunga	(7.184)	(4.994)	43,9%
Pendapatan Bunga - bersih	15.605	15.216	2,6%
Pendapatan Operasional Lainnya – bersih	4.627	4.260	8,6%
Beban Operasional Lainnya	(15.992)	(14.694)	8,8%
Laba Operasional	4.240	4.782	-11,3%
Pendapatan Non-Operasional	(57)	(88)	35,2%
Laba Sebelum Beban Pajak	4.183	4.694	-10,9%
Beban Pajak	(893)	(1.036)	13,8%
Net income	3.290	3.658	-10,0%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**3.170**	**3.698**	**-14,3%**
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.179	3.504	-9,3%
Kepentingan Non-Pengendali	112	154	-27,3%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.057	3.549	-13,9%
Kepentingan Non-Pengendali	112	150	-25,3%
Laba Bersih per Saham (nilai penuh)	325	359	-9,5%

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Sejalan dengan peningkatan pendapatan bunga di tahun 2024, Danamon membukukan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 2,6% YoY menjadi Rp15,60 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15,22 triliun.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya mencapai Rp4,63 triliun pada tahun 2024, meningkat 8,6% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama didorong oleh keuntungan yang lebih tinggi dari transaksi valuta asing - bersih, pendapatan yang lebih tinggi dari pendapatan lainnya dan kerugian yang lebih rendah dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya Danamon didominasi oleh beban gaji dan tunjangan karyawan, beban umum dan administrasi, serta beban cadangan kerugian penurunan nilai. Pada tahun 2024, beban operasional lainnya meningkat 8,8% YoY menjadi Rp16,00 triliun dari Rp14,70 triliun pada tahun 2023.

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp3,18 triliun dibandingkan dengan Rp3,50 triliun pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, laba bersih per saham Danamon mencapai Rp325 per saham (nilai penuh), dibandingkan dengan Rp358 per saham (nilai penuh) pada tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	(28)	(6.378)	99,6%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	(9.431)	1.415	-766,5%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	5.823	3.878	50,2%
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas-neto	(3.636)	(1.086)	-234,8%
Kas dan setara kas pada awal tahun	18.563	19.661	-5,6%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14.937	18.563	-19,5%

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

Danamon membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp28 miliar pada tahun 2024. Jumlah ini 99,6% lebih rendah dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar Rp6,38 triliun, seiring dengan peningkatan penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen dan penurunan pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Danamon mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp9,43 triliun pada tahun 2024, turun 766,5% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp1,42 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Danamon melaporkan kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp5,28 triliun pada tahun 2024, meningkat 50,2% dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp3,88 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan efek yang dijual dengan janji yang dibeli kembali.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Danamon menjalankan kegiatan usahanya dengan penuh kehati-hatian dan mematuhi peraturan Bank Indonesia, OJK, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Danamon mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh regulator di tengah tantangan pandemi. Rasio-rasio keuangan utama Danamon adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama (%)	2024	2023
Rasio KPMM - Konsolidasi	26,2	27,5
NPL *Gross* - Konsolidasi	1,9	2,2
ROA - Konsolidasi	1,4	1,7
ROE - Konsolidasi	7,1	8,3
NIM - Konsolidasi	7,3	7,7
RIM - Konsolidasi	97,5	97,3
LDR – *Bank Only*	96,5	96,5
Cost to Income - Bank Only	54,1	51,6

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi eksternal, indikator kemampuan membayar hutang Danamon diberikan oleh lembaga pemeringkat baik nasional maupun internasional melalui peringkat yang diberikan kepada Danamon. Pefindo, lembaga pemeringkat nasional, memberikan peringkat yang sangat baik bagi Danamon dengan memberikan peringkat Perusahaan idAAA dengan prospek Stabil.

Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch memberikan Peringkat Nasional untuk Jangka Panjang dan Jangka Pendek masing-masing adalah AAA(IDN) dan F1+(IDN), sedangkan Peringkat Mata Uang Asing untuk Jangka Panjang dan Jangka Pendek adalah BBB dan F2. Pada tahun 2024, Fitch meningkatkan peringkat Lingkungan Operasi Danamon menjadi bbb- dari bb+ dan Peringkat Viabilitas menjadi bb+ dari bb. Prospek peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil.

Keikutsertaan Danamon dalam program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga memperkuat kemampuan Danamon untuk membayar dana pihak ketiga nasabah.

Dari sisi internal, kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Danamon senantiasa memastikan bahwa permodalannya mampu memenuhi persyaratan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi, Danamon mencatatkan rasio KPMM sebesar 26,2% pada tahun 2024, jauh di atas rasio KPMM minimum yang dipersyaratkan.

Rasio Rentabilitas

Rasio keuangan Danamon yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja adalah *Return to Average Assets* (ROAA), *Return to Average Equity* (ROAE), *Net Interest Margin* (NIM), dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Danamon mencatatkan rasio profitabilitas ROAA dan ROAE masing-masing sebesar 1,4% dan 7,1% pada tahun 2024. Sementara itu, rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 7,3% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 8,2% pada tahun 2023. Di sisi lain, rasio BOPO Danamon tercatat sebesar 79,7% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 75,7% pada tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas

Pengelolaan likuiditas Bank sangat penting bagi Danamon karena berkaitan erat dengan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Ukuran utama risiko likuiditas Danamon meliputi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan Net *Stable Funding Ratio* (NSFR). Rasio-rasio tersebut masing-masing sebesar 97,5%, 96,5%, 144,8% dan 120,2% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 97,3%, 96,6%, 131,8% dan 120,9% pada tahun 2023. Semua rasio tersebut mengindikasikan likuiditas yang cukup bagi Danamon.

STRUKTUR PERMODALAN

Komponen Struktur Modal

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai fondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal Bank terdiri dari:

- Modal inti (*Tier* 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan;
- Modal pelengkap (*Tier* 2).

Modal inti memiliki porsi 95,4% dari total modal Danamon di 2024.

(dalam Rp miliar)

Uraian	*Bank Only*			Konsolidasi		
	2024	2023	YoY	2024	2023	YoY
Modal Inti (*Tier*-I)	36.132	34.157	5,8%	46.240	44.058	5,0%
Modal Pelengkap (*Tier*-II)	1.740	1.596	9,0%	1.857	1.697	9,4%
Jumlah Modal	37.872	35.753	5,9%	48.097	45.755	5,1%
Aset tertimbang rata-rata menurut risiko kredit pasar dan operasional	155.064	141.110	9,9%	183.263	166.274	10,2%
Rasio KPMM	24,4%	25,3%	-0.9 p.p*	26,2%	27,5%	-1.3 p.p*

**Poin* persentase

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan tercermin dari rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Danamon sebagai salah satu indikator kecukupan modal Bank. Kemampuan Danamon untuk tumbuh dan mengakomodasi kemungkinan risiko kerugian diukur melalui rasio KPMM.

Danamon secara konsisten menjaga tingkat kecukupan modal di atas minimum KPMM yang ditetapkan oleh regulator. Rasio KPMM konsolidasi Danamon mencapai 26,2% pada tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 KPMM mencapai 27,5%.

Danamon juga melakukan Internal *Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menentukan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko dan menentukan strategi untuk menjaga tingkat permodalan. Profil risiko Bank pada tahun 2023 memiliki peringkat *Low to Moderate* (2). Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2016, KPMM yang wajib disediakan dengan memperhatikan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan Basel 3 *Capital Buffer* pada tahun 2024 adalah sebesar 9,0%.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam penetapan kebijakan atas struktur modal, manajemen mempertimbangkan beragam faktor diantaranya proyeksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Melalui perencanaan ini diharapkan Danamon mampu memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, serta bertahan melalui beragam siklus ekonomi. Dengan didukung analisis data. Direksi dan Dewan Komisaris Danamon melakukan perencanaan, kajian dan pembahasan terkait permodalan Bank.

Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen fasilitas kredit yang diberikan Danamon kepada nasabah serta kontinjensi, termasuk dalam bentuk pendapatan yang masih harus diterima dan Bank garansi yang diterima.

Secara kumulatif, pada tahun 2024 total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi neto mencapai Rp13,53 triliun atau meningkat 8,5% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp12,48 triliun.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.898	4.923	-0,5%
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1.082	853	26,9%
Jumlah Liabilitas Komitmen	5.980	5.776	3,5%
Tagihan Kontinjensi			
Garansi dari Bank Lain	766	744	3,0%
Jumlah Tagihan Kontinjensi	766	744	3,0%
Liabilitas Kontinjensi			
Garansi yang Diterbitkan	8.320	7.448	11,7%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	8.320	7.448	11,7%
Liabilitas Kontinjensi - net	7.554	6.704	12,7%
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - net	13.534	12.480	8,5%

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP KINERJA BANK

Dampak Perubahan Suku Bunga

Perubahan suku bunga berdampak pada industri perbankan dengan menyesuaikan suku bunga kredit ritel, termasuk KPR. Bank Indonesia telah mempertahankan *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) di level 6,0% pada akhir tahun 2024.

Dampak perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank dapat mendorong penyerapan kredit yang lebih optimal, memicu perekonomian menjadi lebih maju sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank. Manajemen risiko suku bunga Danamon secara berkala melakukan analisis sensitivitas berdasarkan beberapa skenario untuk melihat dampak perubahan suku bunga. Hal ini penting dilakukan karena risiko suku bunga adalah probabilitas kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan berlawanan dari posisi terhadap pasar suku bunga atau transaksi Bank.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari posisi *on* dan *off-balance sheet* baik dalam sisi aset maupun liabilitas melalui transaksi dalam mata uang asing. Danamon mengukur risiko nilai tukar mata uang asing guna memahami dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank.

Properti Investasi

Danamon tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Sampai dengan akhir tahun 2024, Danamon tidak memiliki ikatan/ komitmen yang material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, data terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak disajikan di bagian ini.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Danamon melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Ketidakpastian dan tantangan atas kondisi perekonomian di tahun 2024 membuat profitabilitas lebih rendah apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan adanya kenaikan biaya pencadangan. Namun demikian, Total Kredit yang disalurkan berhasil melampaui target yang ditetapkan sebelumnya.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 22 Maret 2024. telah diputuskan antara lain untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023, yang merupakan 35,0% dari Laba Bersih tahun buku 2023 sebesar Rp1.226.358.700.000 atau sebesar Rp125,48 per saham.

Pembayaran dividen untuk 3 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham untuk seri A dan seri B (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen(Rp miliar)	Tanggal Pembayaran	Cadangan Umum & Wajib(Rp miliar)
2023	22-Mar-24	35%	125,48	1.226,3	25-Apr-24	35,0
2022	29-Mar-23	35%	118,26	1.155,8	4-Mei-23	33,0
2021	25-Mar-22	35%	56,33	550,6	28-Apr-22	15,7

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen

Pada tahun 2024, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka Waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga *exercise*.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024, Danamon sebagai Perusahaan induk tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham. Dengan demikian informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada) tidak disajikan.

Perubahan-Perubahan penting yang Terjadi di Bank dan kelompok Usaha Bank pada Tahun 2024

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode 31 Desember 2024 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Danamon.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah Yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Danamon di sepanjang tahun 2024 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2024, Danamon tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Danamon melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar sesuai persyaratan komersial normal seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di lampiran laporan keuangan audit tahun 2024 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (catatan No. 47).

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Danamon tidak melakukan aktivitas investasi pada tahun 2024 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi dan sumber dana untuk aktivitas investasi tidak disajikan.

Ekspansi

Danamon tidak melakukan kegiatan ekspansi di tahun 2024 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi dan sumber dana untuk kegiatan akuisisi tidak disajikan.

Divestasi

Danamon tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2024 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak diungkapkan.

Akuisisi

Danamon tidak melakukan aktivitas akuisisi di tahun 2024 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi dan sumber dana untuk aktivitas akuisisi tidak disajikan.

Restrukturisasi

Tidak ada aktivitas restrukturisasi utang maupun modal pada tahun 2024. Oleh karena itu, Danamon tidak memberikan informasi terkait aktivitas restrukturisasi baik dari sisi tujuan, nilai transaksi maupun sumber dana untuk aktivitas restrukturisasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN 2024

No.	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
1	SEOJK No.25/ SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).	1. Hal yang menjadi perhatian utama dari SEOJK No.25/SEOJK.03/2023: • Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan DPS dalam penerapan manajemen risiko termasuk pemenuhan prinsip syariah. • Peran aktif DPS dalam penerapan Manajemen Risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko (10 jenis risiko), antara lain melalui: > Evaluasi Kebijakan dan prosedur manajemen risiko dalam pemenuhan prinsip-prinsip syariah paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. > Evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan manajemen risiko dalam pemenuhan prinsipp syariah paling kurang setiap triwulan. > Kedua lembar kerja evaluasi tersebut tersedia dalam SEOJK. • Untuk mendukung pengawasan aktif DPS, Bank menyediakan fungsi-fungsi yang mendukung penerapan manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah. Fungsi-fungsi tersebut antara lain fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah dan fungsi audit internal syariah. • Penilaian Profil Risiko Syariah yang lebih rinci yang mencakup pada penerapan prinsip-prinsip syariah pada 10 jenis risiko.	• Danamon melakukan penyesuaian kebijakan terkait penerapan manajemen risko dengan melibatkan peran aktif DPS. • Danamon menetapkan unit kerja pelaksana fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah dan fungsi audit internal syariah serta mekanisme koordinasi antar fungsi dengan unit usaha syariah. • Danamon melakukan penyesuaian Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS sebagai pedoman pelaksanaan pengawasan aktif DPS.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
2	POJK No. 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum.	1. Dalam peraturan ini, OJK mewajibkan Bank untuk: • Memiliki infrastruktur TI dan pengelolaannya yang mampu mendukung optimalisasi layanan digital, termasuk keamanan data pribadi nasabah. • Menerapkan manajemen risiko, perlindungan konsumen, dan memberikan edukasi kepada nasabah terkait layanan digital. • Melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap nasabah atau calon nasabah yang menggunakan layanan digital. • Dapat membuka akses data dan informasi nasabah dan/atau calon nasabah kepada mitra Bank berdasarkan persetujuan dan untuk kepentingan nasabah dan/atau calon nasabah. 2. Peraturan baru ini juga menetapkan bahwa layanan digital yang terkait dengan sistem pembayaran diperlakukan sebagai produk dasar, sehingga perizinannya akan diatur sepenuhnya oleh BI (seperti QRIS, *e-Money*).	Bank telah melakukan pengkinian atas kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Layanan Digital, diantaranya untuk: • pelaporan Layanan Digital, • pembuatan fitur pengelolaan hak akses untuk nasabah dan • penerapan faktor ciri khas anda sebagai salah satu faktor autentikasi nasabah dalam verifikasi pertemuan tatap muka secara elektronik dan non tatap muka secara elektronik.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan

No.	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
3	POJK No.2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.	Peraturan OJK yang baru ini memfokuskan pada penyempurnaan fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS): 1. Mulai Januari 2025, DPS merupakan "Pihak Utama" sehingga para anggotanya harus mendapatkan persetujuan OJK. DPS juga merupakan "Pihak Terkait" dari Bank dan tunduk pada pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit. 2. Mulai Januari 2026, DPS wajib memiliki minimal 3 orang anggota dan maksimal 50% dari jumlah anggota Direksi. 3. DPS melakukan: (a) rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan; (b) rapat dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan; (c) rapat dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. 4. Kaji Ulang Eksternal atas pelaksanaan tata kelola syariah yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun (dilakukan pertama kali pada tahun 2027 untuk periode Juli 2024 s.d. Juni 2027).	Bank telah melakukan pengkinian Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
4	POJK No.3 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK).	Peraturan ini memiliki beberapa tujuan dan ketentuan yang relevan: 1. Penyediaan ruang dan fasilitasi uji coba/ pengembangan inovasi teknologi (*sandbox*) di sektor keuangan yang memungkinkan pelaku usaha untuk menguji inovasi teknologi sebelum diterapkan secara luas. 2. Perizinan, pemantauan, dan evaluasi terkait inovasi teknologi yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan keamanan inovasi di sektor keuangan.	Tidak ada dampak langsung terhadap Bank, hanya jika Bank berencana untuk memiliki inisiatif ITSK atau bekerja sama dengan mitra yang menyediakan ITSK yang perlu mematuhi persyaratan peraturan ini.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
5	POJK No.5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.	1. Mengintegrasikan peraturan yang ada mengenai Bank Sistemik dan status pengawasan OJK. 2. Status pengawasan bank: (i) Bank dalam pengawasan normal; (ii) Bank dalam penyehatan; dan (iii) Bank dalam penyelesaian. 3. Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memperoleh opini dari DPS mengenai pemenuhan prinsip syariah.	Bank telah mengkinikan *Recovery Plan* dan *Recovery Policy*.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
6	PBI No.2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia (BI).	1. Peraturan BI yang baru mengatur berbagai ketentuan yang secara khusus membahas penerapan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber. 2. Keamanan dan ketahanan sistem harus diterapkan berdasarkan tata kelola yang baik, strategi yang komprehensif, manajemen risiko, pengembangan budaya, kesiapan terhadap insiden siber. 3. BI akan menerbitkan aturan tambahan sebagai pedoman pelaksanaan.	Pelaksanaan lebih lanjut akan mengikuti penerbitan PADG.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
7	PADG No. 4 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PADG No. 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM).	1. Total insentif Giro Wajib Minimum (GWM) maksimum tetap tidak berubah yaitu maksimum 4%. 2. Memperluas kategori sektor prioritas pembiayaan yang dapat diperhitungkan untuk mendapatkan insentif, yaitu: • Otomotif, Perdagangan, Listrik, Gas, Air, dan Jasa Kemasyarakatan. • Ekonomi Kreatif.	Bank telah mendapatkan insentif GWM (3 periode) periode 1 juni s.d 31 Des 2024.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan

No.	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
8	PBI No.5 Tahun 2024 tentang Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (SK SP).	Memperkuat kualitas SDM di sektor sistem pembayaran, BI menyelaraskan aturan mengenai pengembangan kompetensi agar sejalan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional: 1. Sertifikasi Kompetensi diwajibkan bagi SDM yang melaksanakan Kegiatan Sistem Pembayaran. 2. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan operasional sistem pembayaran, layanan jasa pemrosesan uang Rupiah, valuta asing/uang kertas asing, penyelesaian transaksi *treasury* dan *trade financing*, sistem administrasi surat berharga, dan operasional sistem pembayaran lainnya yang ditetapkan oleh BI. 3. Terdapat 3 level kualifikasi sesuai dengan fungsi/peran: level Pelaksana, level Penyelia, dan level Anggota Direksi atau setara/Pejabat Eksekutif.	• Bank menyampaikan rencana penyediaan dana untuk SK SP tahun 2025 kepada Regulator. • Bank senantiasa berupaya memenuhi kewajiban kepemilikan SK SP sesuai ketentuan.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
9	PADG No.6 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PADG No.4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE SDA) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI).	1. Peraturan ini bertujuan agar pengawasan terhadap pemasukan, penempatan, dan penggunaan DHE, khususnya yang berasal dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam, ke dalam sistem keuangan Indonesia dapat berjalan lebih efektif. 2. Peraturan ini menambahkan beberapa kewajiban bagi Bank untuk: • Memastikan eksportir dengan nilai ekspor kurang dari USD25.000 menyampaikan Pernyataan Sukarela untuk mengkreditkan Rekening Khusus (Reksus). Bank meneruskan Pernyataan tersebut kepada BI. • Memastikan penempatan DHE SDA melalui instrumen domestik;	Bank mengkinikan pengaturan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
10	POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.	OJK menekankan penerapan aturan anti-fraud untuk semua lembaga jasa keuangan (misalnya Bank, asuransi, sekuritas, pembiayaan, dll.): 1. Aturan ini diperluas dan lebih lanjut merinci berbagai jenis kegiatan yang dapat diklasifikasikan sebagai penipuan seperti korupsi, penyalahgunaan aset, penipuan terkait laporan keuangan, pengungkapan informasi rahasia. 2. Penerapan Strategi *Anti Fraud* harus mencakup langkah-langkah pencegahan dan penanganan untuk secara khusus memastikan bahwa kegiatan bisnis tidak dieksploitasi untuk memfasilitasi kegiatan kriminal. 3. PJK harus menyediakan edukasi dan pengembangan kompetensi terkait kebijakan *anti fraud* bagi pihak internal serta edukasi dan/atau sosialisasi kebijakan kepada pihak eksternal, paling kurang satu kali dalam satu tahun. 4. Kegagalan dalam memenuhi ketentuan peraturan dapat berakibat pada pengenaan sanksi berupa surat peringatan hingga pembekuan kegiatan usaha.	Bank menyampaikan Strategi Anti Fraud kepada Regulator.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
11	PBI No.7 Tahun 2024 dan PADG No.7 Tahun 2024 tentang Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank (RPLN).	1. RPLN didefinisikan sebagai Kewajiban Jangka Pendek terhadap Modal Bank yang dihitung secara harian. BI menetapkan batas maksimum RPLN sebesar 30% dengan penambahan atau pengurangan persentase parameter *countercyclical*. 2. Sebagai instrumen kebijakan makroprudensial, RPLN memiliki dua fitur: *countercyclical* dan berbasis risiko. Batas RPLN dapat ditingkatkan atau dilonggarkan pada saat Bank membutuhkan tambahan pendanaan luar negeri, dan dapat dikurangi atau diperketat pada saat kebutuhan pendanaan luar negeri telah memadai, sehingga lebih dinamis. Kewajiban Jangka Pendek yang diperhitungkan dalam RPLN terdiri dari Utang Luar Negeri Jangka Pendek Bank, Surat Berharga Valuta Asing Domestik Jangka Pendek, dan/atau Transaksi Partisipasi Risiko (TPR) Jangka Pendek.	Bank menerapkan ketentuan batas maksimum RPLN dan senantiasa menjaga batas RPLN.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan

No.	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
12	POJK No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Bank Konvensional.	1. SBDK sebagai indikator suku bunga terendah. 2. Laporan SBDK wajib disusun secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan dapat diperbandingkan. Direksi dan Komisaris bertanggung jawab atas kelengkapan dan kebeneran terhadap komponen perhitungan SBDK. 3. Bank wajib mempublikasikan SBDK melalui situs web, setiap kantor Bank dan kanal digital serta melaporkan SBDK kepada OJK. 4. Komponen SBDK didefinisikan lebih rinci dan dikaitkan dengan sandi biaya pada Laporan Bulanan Bank Terintegrasi. 5. Penerapan pelindungan konsumen terkait pencantuman suku bunga efektif dan flat.	• Danamon telah menyesuaikan metode perhitungan SBDK sesuai ketentuan serta menyesuaikan ketentuan internal dalam penyusunan dan penetapan SBDK. • Danamon telah mengumumkan SBDK melalui web, kantor cabang maupun kanal digital sesuai pedoman yang ditetapkan OJK.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
13	POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.	Untuk memastikan laporan dan informasi keuangan Bank yang tepat, akurat dan berintegritas, Bank diwajibkan: 1. Menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang berlaku untuk proses pelaporan keuangan. 2. Membentuk satuan kerja khusus yang bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya kecurangan atau manipulasi Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan. 3. Menyampaikan Laporan Pengendalian Intern sebagai bagian dari Laporan Tahunan Bank. 4. Sanksi atas ketidakpatuhan berupa denda administratif dan denda finansial minimal Rp 2 miliar dan maksimal Rp 50 miliar untuk setiap pelanggaran.	• Bank menyusun Kebijakan Pengendalian Internal Dalam Proses Pelaporan Keuangan. • Bank membentuk unit kerja khusus sesuai batas waktu sebagaimana diatur pada ketentuan regulator. • Bank menyampaikan Laporan Pengendalian Internal pada Laporan Tahunan Bank mulai tahun 2025.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
14	PADG No. 17 tahun 2024 tentang Penerapan Standardisasi Kompetensi Bidang Sistem Pembayaran (SK SP).	Peraturan ini merupakan petunjuk pelaksanaan dari PBI No. 5 tahun 2024 tentang SK SP. 1. SK SP menggantikan PADG tentang SPPUR. 2. Bank wajib melakukan sertifikasi SK SP bagi SDM yang terkait dengan kegiatan sistem pembayaran (sebelumnya adalah sertifikasi SPPUR). TD: Desember 2026. 3. Bank wajib menyampaikan rencana penyediaan dana untuk sertifikasi SK SP setiap tahun.	• Bank menyampaikan rencana penyediaan dana untuk SK SP tahun 2025 kepada Regulator. • Bank senantiasa berupaya memenuhi kewajiban kepemilikan SK SP.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
15	PADG No. 19 Tahun 2024 (perubahan ke-6 atas PADG 21/2019) tentang Rasio *Loan to Value (LTV)/ Financing to Value* (FTV) untuk Kredit/ Pembiayaan Properti dan Uang Muka Kredit/ Pembiayaan Kendaraan Bermotor.	BI mempertahankan ketentuan rasio LTV/FTV untuk kredit/pembiayaan properti maksimal 100% dan Uang Muka Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor Bank minimal 0%, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2025.	Danamon memperpanjang kebijakan pembiayaan properti maksimal 100% dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko sampai dengan 31 Desember 2025.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, amandemen dan penyempurnaan tahunan berikut ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" terkait dengan Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 116 (dahulu PSAK 73) "Sewa" terkait dengan liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amandemen PSAK 207 (dahulu PSAK 2) "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (dahulu PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok.
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK. 407 (sebelumnya PSAK 107) "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi dalam pengaturan pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah untuk jasa tidak langsung.

Penerapan PSAK di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. [POJK C.6]